

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI

6432/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP  
TINGKAT ADAPTASI SOSIAL PADA KLIEN  
DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS)  
KELAS IIA PEKANBARU**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Srata (S1) Sosial (S.Sos)

**Oleh:**

**Sayyida Navisa**  
**12040224598**

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2024**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Sayyida Navisa

: 12040224598

Skripsi : Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dan melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 29.01.2024....  
Pembimbing,

**Dra. Silawati, M.Pd**  
NIP. 196909021995032001

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling Islam

**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP.197407022008011009

UIN SUSKA RIAU

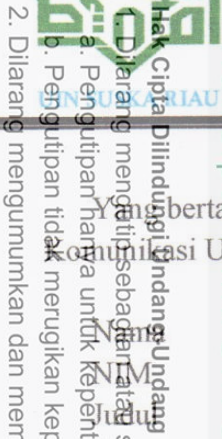
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

: Sayyida Navisa

: 12040224598

: Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasyarakatan Kelas (BAPAS) IIA Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

: Kamis

Tanggal : 22 Februari 2024

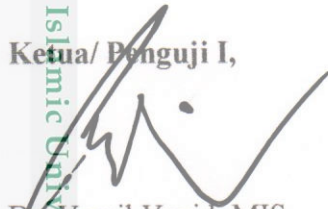
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



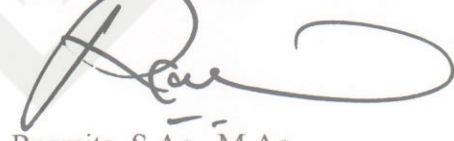
Pekanbaru, 28 Februari 2024  
Dekan,  
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

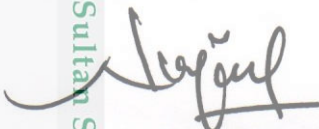
**Ketua/ Penguji I,**

  
Dr. Yasril Yazid, MIS  
NIP. 19720429 200501 1 004


**Sekretaris/ Penguji II,**

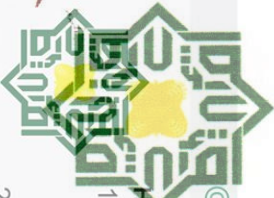
  
Rosmita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

**Penguji III,**

  
Nurjanis, S.Ag, MA  
NIP. 19690927 200901 2 003

**Penguji IV,**

  
Listiawati Susanti, S.Ag., M.A  
NIP. 19720712 200003 2 003



## PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sayyida Navisa  
NIM : 12040224598  
Judul : Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Kota Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 16 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Oktober 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Rizki Maharani, M.Pd**

NIP. 199305222020122020

Penguji II

**Dr. Yasril Yazid, M.I.S**

NIP. 19720429200591004



Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Sayyida Navisa**

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna sempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sayyida Navisa NIM. 12040224598** dengan judul "**Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Pembimbing**

UIN SUSKA RIAU

**Dra. Silawati, M.Pd**

**NIP. 196909021995032001**



**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Nama : Sayyida Navisa**

**NIM : 12040224598**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: Pengaruh Timbangan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Masyarakat (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang merupakan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, ~~2021~~ 2024  
Membuat Pernyataan,



**Sayyida Navisa**  
**NIM. 12040224598**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang tersayang dan tercinta, kedua orangtua Abak Zulpahmi dan Mak Neli Nirwana yang telah memberikan dukungan penuh dalam proses penyusunan skripsi ini, adik kandung Salwa Salsabila dan Gufran Albaihaqi, serta keluarga besar dan teman teman semua.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Motto

“Jika sudah tidak mampu lagi untuk berlari, berjalanlah.  
Jika sudah tidak sanggup lagi untuk berjalan, merangkaklah pelan.  
Hingga sampai tujuan.”  
(Sayyida Navisa)



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Sayyida Navisa (2024): Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru**

Manusia dalam hidup bermasyarakat tidak terlepas dari berbagai persoalan yaitu tindak kejahatan kemudian diberikan hukuman sesuai dengan kejahatan yang dilakukan. Individu yang baru saja selesai dari masa hukuman akan mengalami perubahan dalam hidup sehingga dituntut untuk beradaptasi kembali dengan lingkungan masyarakat, untuk membantu individu dalam beradaptasi maka diberikan bimbingan psikososial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Bimbingan Psikososial terhadap Adaptasi Sosial pada Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru. Sampel yang digunakan di dalam penelitian ini berjumlah 44 responden, jumlah sampel diambil menggunakan rumus *Slovin* dan dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Bimbingan Psikososial dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Adaptasi Sosial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif serta data dianalisis menggunakan IBM SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) dengan teknik analisis *Regresi Linear Sederhana*. Hasil penelitian ini adalah diperoleh hasil uji koefisien untuk melihat pengaruh antar variabel didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,207 dan didapatkan hasil *uji regresi* dengan nilai signifikansi 0,002 dengan nilai *t* hitung sebesar 3,315. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan bahwa *t* hitung > *t* tabel (2,017 *df* = 42 dengan taraf 5%) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat diperoleh hasil signifikansi 0,002 < 0,005 dan nilai *t* hitung sebesar 3,315 > 2,017. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 20,73% antara variabel Bimbingan Psikososial terhadap Adaptasi Sosial pada Klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru.

**Kata Kunci: Bimbingan Psikososial, Adaptasi Sosial, Balai Pemasyarakatan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAC**

**Sayyida Navisa (2024) :** *The Influence of Psychosocial Guidance on the Level of Social Adaptation of Clients at the Class IIA Pekanbaru Correctional Center (BAPAS)*

*Humans in social life cannot be separated from various problems, namely crimes committed and then given punishment according to the crime committed. Individuals who have just finished their sentence will experience changes in their lives so they are required to adapt again to the community environment. To help individuals adapt, psychosocial guidance is provided. This research aims to determine whether there is an influence between Psychosocial Guidance on Social Adaptation in Clients at the Class IIA Pekanbaru Correctional Center (BAPAS). The sample used in this research was 44 respondents, the number of samples was taken using the Slovin formula and using the Non Probability Sampling technique with the Purposive Sampling method. The independent variable in this research is Psychosocial Guidance and the dependent variable in this research is Social Adaptation. This research uses descriptive quantitative methods and data is analyzed using IBM SPSS (Statistical Product And Service Solution) with Simple Linear Regression analysis techniques. The results of this research were the coefficient test results to see the influence between variables, the R Square value was 0.207 and the regression test results were obtained with a significance value of 0.002 with a calculated t value of 3.315. Based on the basis for decision making that  $t \text{ count} > t \text{ table}$  ( $2.017 \text{ df} = 42$  with a level of 5%) and the significance value is less than 0.05, a significance result of  $0.002 < 0.005$  and a t count value of  $3.315 > 2.017$  can be obtained. So it can be concluded that there is an influence of 20.73% between the Psychosocial Guidance variable on Social Adaptation in Clients at the Class IIA Pekanbaru Correctional Center (BAPAS).*

**Keywords:** *psychosocial guidance, social Adaptation, correctional center*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Dengan segala puji dan rasa syukur dalam menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang serta shalawat dan salam tak pernah lupa dicurahkan kepada baginda Rasullah Muhammad SAW atas terselesaikan nya skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Starta (S1) Jurusan Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orangtua tercinta Abak Zulpahmi dan Mak Neli Nirwana yang selalu mengerahkan usahanya untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Serta kepada Adik Kandung Salwa Salsabila dan Gufran Albaihaqi yang telah mendukung dan selalu ada buat penulis selama penyelesaian skripsi ini.
  2. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Prof. Dr.Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Dr. Masduki, M,Ag Selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si Selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M.ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Zulamri, S.Ag.,MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.YasrilYazid M.I.S selaku Penasehat Akademik.
- Silawati, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi ilmunya dengan sabar, serta meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam membuat skripsi.
- Seluruh Bapak Ibu Dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.

Seluruh staff karyawan Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan serta seluruh staff, karyawan dan Penerima Manfaat yang senantiasa ikut serta dan mendukung proses penelitian dari awal hingga selesai, serta telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian.

Ucapan terimakasih kepada teman-teman terdekat yang telah bersedia membantu, mendukung serta kebersamai secara langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, terimakasih kepada Fesha Ulya Neti, Ririn Putri Syakinah, Fitria Ramadhona, Iffah Thalita, Nilna Muna Rosadi, Ernita Windi Astria dan Nur Azizah.

Ucapan Terimakasih juga kepada sahabat yang telah memberikan dukungan penuh dari jauh, terimakasih kepada Rici Amelda, Umi Fathonah, Muthia Irmadita, Erima Eni Yunita dan Oca Salamudin.

10. Serta terimakasih untuk seluruh teman-teman BKI E dan bimbingan konseling islam 2020 atas segala pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga.

11. Terimakasih untuk diri saya sendiri.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Dalam rangka penyempurnaan penulisan skripsi, penulis sangat mengharapkan sumbangan pikiran dan wawasan pembaca dalam bentuk kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain, pembaca dan bagi penulis sendiri.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRAC.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Permasalahan.....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.3 Konsep Operasional.....	26
2.4 Kerangka Berfikir.....	29
2.5 Hipotesis.....	29
BAB III.....	31
METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV.....	40
GAMBARAN LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1 Sejarah Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru.....	40
4.2 Tugas dan Fungsi Balai Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru.....	41
4.3 Wilayah Kerja Balai Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru.....	42
4.4 Program Pelayanan Balai Pemasarakatan kelas IIA Pekanbaru.....	43

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Motto, Visi, Misi dan Tata Nilai di Balai Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru ...	45
4.6 Mekanisme dan Alur Bimbingan .....	46
4.7 Jadwal Bimbingan .....	48
4.8 Struktur Organisasi .....	50
BAB V .....	53
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	53
5.1 Deskripsi Responden .....	53
5.2 Analisis Data .....	55
5.3 Pembahasan .....	66
BAB VI .....	68
PENUTUP .....	68
6.1 Kesimpulan .....	68
6.2 Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
RIWAYAT HIDUP .....	91
DOKUMENTASI .....	73

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional .....	28
Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling .....	33
Tabel 3.2 Skala Penelitian .....	34
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Bimbingan Psikososial (X) Pengujian 1 .....	36
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Bimbingan Psikososial (X) Pengujian 2 .....	37
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Adaptasi Sosial (Y) Pengujian 1 .....	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Adaptasi Sosial (Y) Pengujian 2 .....	38
Tabel 3.7 Hasil Reliabilitas .....	39
Tabel 4.1 Jadwal Bimbingan .....	49
Tabel 4.2 Struktur Organisasi .....	51
Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden .....	54
Tabel 5.2 Usia Responden .....	54
Tabel 5.3 Jumlah Bimbingan Yang Diikuti Responden .....	55
Tabel 5.4 Status Klien .....	55
Tabel 5.5 Analisis Deskriptif .....	56
Tabel 5.6 TCR Variabel Bimbingan Psikososial .....	57
Tabel 5.7 TCR Variabel Adaptasi Sosial .....	59
Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 5.9 Hasil Uji Linearitas .....	63
Tabel 6.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 6.2 Output Uji Koefisien .....	64
Tabel 6.3 Output Uji Nilai Signifikansi .....	65
Tabel 6.4 Output Koefisien Regresi Sederhana .....	66
Tabel 6.5 Hasil Koefisien Uji Hipotesis .....	66

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1 Alur Pelayanan Wajib Lapo.....	44
Gambar 4.2 Alur Komunikasi Masyarakat.....	44
Gambar 4.3 Alur Prosedur Pelayanan BAPAS.....	46
Gambar 4.4 Maklumat Pelayanan.....	46
Gambar 4.5 Hakikat Pengabdian.....	46

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Manusia dalam hidup bermasyarakat tidak terlepas dari berbagai persoalan diantaranya yaitu tindak kejahatan. Meningkatnya perkembangan kehidupan bermasyarakat diberbagai bidang tidak menutup kemungkinan terjadinya peningkatan perilaku kejahatan yang melanggar norma atau perbuatan pidana yang dilakukan oleh masyarakat.<sup>1</sup> Pada dasarnya perilaku melanggar norma dapat dikenakan sanksi pidana karena dianggap mengganggu kehidupan masyarakat sekitarnya. Setiap kejahatan yang dilakukan tentunya akan mendapatkan cemoohan dari masyarakat lain dan menerima akibat hukum sesuai dengan kejahatan yang dilakukan. Hukum pidana merupakan *ultimum remedium* dalam menanggulangi kejahatan. Seperti yang dikemukakan oleh Prof. Roeslan Saleh “bahwa pidana adalah reaksi atas delik dan berwujud suatu nestapa yang sengaja ditimpakan negara kepada pembuat delik itu”.<sup>2</sup>

Menurut Herbert L. Packer ada lima karakteristik dari pidana: (1) bahwa pidana yang diberatkan kepada klien berupa suatu nestapa atas akibat dari perbuatannya; (2) pidana akan diberikan sebagai hukuman bagi pelanggar aturan atau melakukan tindak kejahatan; (3) pidana itu dijatuhkan atas suatu perbuatan yang dijatuhkan atas suatu perbuatan yang ditujukan kepada pelaku pelanggaran karena perbuatannya; (4) pidana itu diberikan karena suatu kesengajaan administrasi oleh masyarakat terhadap pelanggar; (5) yang menjatuhkan pidana hanya boleh pihak berwenang.<sup>3</sup>

Setelah menjalani masa hukuman sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh pihak berwenang, maka individu akan dibebaskan sesuai dengan aturan yang berlaku. Biasanya ketika individu bebas dari masa tahanan akan dipulangkan pada keluarga dengan berbagai prosedur tertentu, misalnya bagi narapidana bebas bersyarat, cuti menjelang bebas, dan cuti bersyarat maka diwajibkan untuk melakukan wajib lapor ke instansi pemerintahan. Pada umumnya, individu yang telah melanggar norma hukum yang dijatuhi hukuman pidana akan mengalami perubahan didalam hidupnya, baik saat dalam masa tahanan maupun setelah bebas dari masa tahanan. Akibat dari perubahan ini individu akan mengalami berbagai problem psikis seperti kecemasan, stress, depresi dan lainnya yang

<sup>1</sup> S H Barda Nawawi Arief, *Masalah Penegakan Hukum Dan Kebijakan Hukum Pidana*

<sup>2</sup> Arief Muladi and Barda Nawawi, *Teori-Teori Dan Kebijakan Pidana*, (Bandung: 1998):

<sup>3</sup> Silfester Igom, “Kebijakan Legislatif Dalam Rangka Penetapan Sanksi Pidana Penjara Dalam Perkara Pidana,” *Lex Crimen* 3, no. 1 (2014): 69-71.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi perkembangan adaptasi sosial pada individu. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Mahmudah kepada 40 responden mantan narapidana, menyatakan bahwa mantan narapidana mengalami kesulitan untuk kembali ke tengah masyarakat setelah bebas dari masa tahanan.<sup>4</sup>

Didukung juga oleh penelitian Fitriyanti tentang Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Remaja Dengan Masyarakat di Kecamatan Camba Kabupaten Maros bahwa masyarakat menganggap para mantan narapidana atau orang yang berbuat kejahatan akan mengganggu ketentraman dan kesejahteraan hidup masyarakat setempat. Akibat dari kejahatan yang telah diperbuat oleh individu menyebabkan warga berpikir negatif kepada individu tersebut.<sup>5</sup> Stigma negatif masyarakat terhadap mantan narapidana ini akan terus melekat walaupun individu tersebut tidak melakukan kejahatan lagi, akibat dari melekatnya stigma negatif ini tidak menutup kemungkinan individu akan merasa dikucilkan sehingga dapat mengganggu psikologisnya.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa tingkat adaptasi sosial individu setelah bebas dari masa tahanan juga dipengaruhi oleh stigma masyarakat terhadap individu tersebut.

Soeharto heerdjan menyatakan bahwa adaptasi sosial adalah proses penyesuaian diri dengan lingkungan terhadap perubahan yang terjadi didalam lingkungan sosial agar dapat hidup dengan baik.<sup>7</sup> Sedangkan adaptasi sosial yang dimaksudkan di dalam penelitian ini yaitu proses penyesuaian diri terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan dan di dalam diri individu setelah keluar dari masa tahanan.

Penatalaksanaan yang dilakukan untuk membantu adaptasi sosial klien dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bimbingan, salah satu bimbingan yang dilakukan yaitu bimbingan psikososial. Bimbingan psikososial ini dapat diberikan oleh Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hermi Asmawati di Balai Pemasyarakatan kelas I Palembang menyatakan bahwa Fungsi dari balai pemasyarakatan ini yaitu pembimbingan, penelitian kemasyarakatan, pendampingan dan pengawasan

<sup>4</sup> Raudhatul Mahmudah and Hesti Asriwandari, "Interaksi Mantan Narapidana Di Tengah Masyarakat (Studi Tentang Mantan Narapidana Di Desa Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar)," Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik 4, no. 1 (2017): 1–13.

<sup>5</sup> Fitriyanti Fitriyanti, "Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Remaja Dengan Masyarakat Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros," Jurnal Sosiologi 02 (2019): 7.

<sup>6</sup> J.S. Choirudin, "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Terhadap Klien Pembebasan Bersyarat Dalam Mewujudkan Reintegrasi Sosial," *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam* 1 (2018): 128–51.

<sup>7</sup> Berni Katudju et al., "Adaptasi Dan Toleransi Pengungsi Mamuya Di Tobelo Halmahera Utara," *Jipsindo (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 7, no. 1 (2020): 86–101.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien.<sup>8</sup> Sehingga setiap permasalahan yang dialami oleh klien seperti kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial setelah kembali ke masyarakat akan mendapatkan bimbingan, pengawasan, dan pendampingan oleh aparat yang berwenang di balai pemasyarakatan.<sup>9</sup> Tujuan dari bimbingan yang dilakukan di Balai Pemasyarakatan ini yaitu:

1. Membantu penyesuaian diri klien terhadap masyarakat
2. Membantu klien dalam bertingkah laku sesuai nilai dan norma masyarakat
3. Membantu klien melakukan pembauran dengan masyarakat

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan berbagai bimbingan salah satunya yaitu bimbingan psikososial. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan oleh konselor kepada klien untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dalam menentukan dan mengarahkan hidup untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi untuk menyesuaikan diri dengan baik.<sup>10</sup>

Menurut Erik Erikson psikososial adalah hubungan antara psikologis dan hubungan sosial individu terhadap lingkungannya. Seperti bagaimana pandangan orang lain terhadap individu tersebut dan bagaimana perasaannya terhadap diri sendiri. psikologis merupakan suatu masalah internal dan sosial merupakan masalah eksternal.<sup>11</sup> Psikososial merupakan bentuk penyembuhan dimana pengetahuan tentang bio-psiko-sosial manusia dan perilaku masyarakat, keterampilan dalam memobilisasi sumberdaya-sumberdaya yang tersedia dipadukan (*combine*) dalam medium relasi individual, keluarga dan kelompok untuk membantu orang mengubah kepribadiannya, perilakunya atau situasinya yang dapat memberikan kontribusi pada pencapaian kepuasan, pemenuhan keberfungsian manusia dalam kerangka nilai-nilai pribadi, tujuan-tujuan mereka dan sumber-sumber yang tersedia dalam masyarakat.<sup>12</sup>

Sedangkan bimbingan psikososial yang dimaksudkan di dalam penelitian

<sup>8</sup> Hermi Asmawati, "Peran Balai Pemasyarakatan Dalam Menjalankan Fungsi Pembimbingan Terhadap Klien Pemasyarakatan (Studi Pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Palembang)," *Journal Evidence of Law* 1, no. 1 (2022): 12–24.

<sup>9</sup> Helmi Asmawati, Hermi Asmawati, "Peran Balai Pemasyarakatan Dalam Menjalankan Fungsi Pembimbingan Terhadap Klien Pemasyarakatan (Studi Pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Palembang)," *Journal Evidence of Law* 1, no. 1 (2022): 36-39.

<sup>10</sup> H. Prayitno and Erman Amti, *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling*, 1st ed. (jakarta: Pustaka Cipta, 2018) 194-196.

<sup>11</sup> Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*, ed. E. Koswara, 7th ed. (Bandung: Redaksi Refika, 2013) 36-37.

<sup>12</sup> Ati Kusmawati, "Modul Terapi Psikososial" (UMJ Press, 2021) 98-102.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor terhadap klien yang sedang mengalami masalah adaptasi sosial dengan memberikan bimbingan yang berkaitan dengan perasaan, pikiran, dan perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial.

Setelah peneliti melakukan observasi di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru, peneliti mendapatkan bahwa bimbingan psikososial ini akan diberikan kepada klien oleh pembimbing kemasyarakatan di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru ketika klien melakukan wajib lapor. Wajib lapor ini dilakukan oleh klien sesuai dengan jadwal sebanyak 1 (satu) kali dalam sebulan, bimbingan psikososial akan diberikan oleh pembimbing kemasyarakatan kepada Klien setiap 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Setelah melakukan 3 (tiga) kali bimbingan, pembimbing kemasyarakatan akan melakukan tinjauan langsung ke rumah klien untuk melihat bagaimana hasil dari bimbingan yang telah dilakukan. Didalam observasi tersebut peneliti juga mendapati bahwa benar adanya klien yang bebas dari masa tahanan akan mengalami hambatan dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial.

Jika masalah adaptasi sosial ini tidak mendapatkan perhatian atau bimbingan maka akan menimbulkan berbagai problem psikis seperti kecemasan, stress, depresi akibat dari ketidakmampuan klien dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai adaptasi sosial klien ini secara luas. Sehingga peneliti mengangkat masalah ini dengan judul “Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru”.

## 1. Penegasan Istilah

Untuk mempertegas penelitian ini agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu adanya penegasan untuk mengemukakan istilah.

### 1.2.1 Bimbingan Psikososial

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan oleh konselor kepada klien untuk dapat memilih, mempersiapkan diri dalam menentukan dan mengarahkan hidup untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan- pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi untuk menyesuaikan diri dengan baik. Dalam hal ini, klien dibantu untuk memahami diri sendiri dan menerima keadaan diri dimasa sekarang maupun masa depan demi kesejahteraan hidup pribadi maupun

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dalam memecahkan suatu masalah-masalah yang dialami.<sup>13</sup>

Menurut Okta Yuanita, psikososial berasal dari dua kata yaitu psiko dan sosial. Psiko yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan psikologis individu baik dari segi perasaan, pikiran dan tingkah laku. Sedangkan sosial yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan individu dengan lingkungan sekitarnya.<sup>14</sup>

Menurut Erik erikson psikososial yaitu hubungan antara psikologis dan sosial setiap individu dengan lingkungannya. Seperti bagaimana pandangan orang lain terhadap individu tersebut dan bagaimana perasaannya terhadap diri sendiri. psikologis merupakan suatu masalah internal dan sosial merupakan masalah eksternal.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan psikososial adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor yang sedang menghadapi masalah psikologis baik dari segi perasaan, pikiran dan tingkah laku serta hubungan sosial antara individu dengan lingkungannya.

### 1.2.2 Adaptasi Sosial

Menurut Soeharto Heerdjan adaptasi adalah suatu proses penyesuaian dari dari perubahan yang terjadi dilingkungan sehingga individu tersebut dapat hidup dengan baik dan terhindar dari rasa stress.<sup>16</sup>

Adaptasi sosial menurut Pasurdi Superlan, adaptasi sosial merupakan proses yang dilakukan individu untuk penyesuaian diri dengan lingkungan sosial serta proses mengatasi masalah yang ada dalam lingkungan sosial, budaya, ekonomi demi kelangsungan hidup.<sup>17</sup> Penyesuaian diri dapat berupa mengubah diri pribadi sesuai dengan lingkungan sekitar atau menyesuaikan lingkungan sekitar dengan keinginan pribadi.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa adaptasi sosial merupakan suatu proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosial, baik penyesuaian pribadi terhadap lingkungan maupun penyesuaian lingkungan sesuai keinginan pribadi demi kelangsungan hidup.

<sup>13</sup> Prayitno and Amti, *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018), 92-106..

<sup>14</sup> Okta Yuanita, "Pusat Krisis Psikologi," Universitas Indonesia (jakarta, 2012) 25-26.

<sup>15</sup> Corey, *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi* (Bandung:PT. Refika Aditama,2013): 36-37.

<sup>16</sup> Nashrul Inayah and Puji Lestari, "Kehidupan Sosial Pengamen Angklung Ariessa Jogja Di Jalan Sultan Agung Prawirodirjan Yogyakarta," *E-Societas* 10, no. 5 (2021): 2-3.

<sup>17</sup> Chenying Yuriko Suling, "Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Tibo Di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan," *Holistik, Journal Of Social And Culture*, 2023: 2-5.

<sup>18</sup> Fitriyanti, "Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Remaja Dengan Masyarakat Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros.," Universitas Negeri Makassar, 2019: 4-5.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.3 Klien

Klien pemasyarakatan yaitu orang yang sedang dalam proses bimbingan oleh balai pemasyarakatan baik orang dewasa maupun anak. Klien juga merupakan orang yang sudah kembali ke lingkungan masyarakat melalui program reintegrasi sosial.<sup>19</sup> Sedangkan Klien yang dimaksud didalam penelitian ini adalah klien bebas bersyarat yang sudah kembali ke lingkungan masyarakat melalui reintegrasi sosial.

### 1.2.4 Balai Pemasyarakatan (BAPAS)

Tercantum didalam UU No.12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 4 menyatakan bahwa Balai Pemasyarakatan (BAPAS) adalah suatu lembaga yang memberikan pembimbingan kepadaklien pemasyarakatan.<sup>20</sup>

## 1.3 Permasalahan

### 1.3.1 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian ini, yaitu:

1. Sulitnya Adaptasi Sosial Klien karena adanya stigma negatif dari masyarakat terhadap mantan narapidana.
2. Banyaknya aspek psikologis yang mempengaruhi adaptasi sosial pada Klien
3. Adanya perasaan di kucilkan ketika kembali ke masyarakat yang menyebabkan Klien sulit beradaptasi dengan lingkungan sosial

### 1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini tidak ada kesalahpahaman dan lebih sistematis maka peneliti menetapkan batasan penelitian ini berfokus pada “Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru”

### 1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut “Apakah Ada Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II Pekanbaru?”

<sup>19</sup> Kemenkumham “Perbedaan Narapidana Dan Klien,” <https://bapasjksel.kemenkumham.go.id/perbedaan-narapidana-dan-klien-pemasyarakatan-itu-apa-yang-ada/> (Diakses 18 Mei 2023)

<sup>20</sup> Presiden Republik Indonesia “Undang-Undang No. 12 Tahun 1995,” 3-4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, peneliti menetapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji “Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru”

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas oleh peneliti, maka kegunaan dari penelitian ini baik secara akademis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Akademis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan bagi peneliti, berkaitan dengan konsep dan metodologi penelitian.
- b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti yang ingin mengetahui bagaimana Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru.
- c. Selanjutnya penelitian ini juga diharapkan untuk dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada pembaca mengenai Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan bagi penelitiselanjutnya yang melakukan penelitian serupa
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitiannya, serta sistematika dalam penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Didalam bagian landasan teori ini membahas tentang kajian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian dan mengkaji tentang teori masalah yang diangkat didalam penelitian ini serta kerangka berpikir yang dipakai di dalam

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang dipakai pada penelitian ini yang meliputi jenis penelitian, lokasi, sumber data, waktu, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, validitas serta reabilitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bagian ini menjelaskan tentang sejarah singkat dari Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan bagaimana hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Perkembangan Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru

**BAB VI : PENUTUP**

Didalam bagian penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan rujukan yang digunakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk memperjelas bahwa penelitian yang dilakukan peneliti tidak dianggap memiliki kesamaan, maka peneliti mencantumkan beberapa kajian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini Mega Lestari, 2023 dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“Pengaruh Bimbingan Psikososial Untuk Mengatasi Kecemasan Sosial Klien Di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru”**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh bimbingan sosial untuk mengatasi kecemasan sosial klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket dan kuisioner, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Adapun penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* yang berjumlah 50 klien dewasa dengan karakteristik berbeda. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan teknik regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan mendapat kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel yang dibuktikan dari hasil uji t. Semakin tinggi bimbingan psikososial maka semakin rendah juga kecemasan sosial klien tersebut.

**Persamaan:** penelitian ini sama sama meneliti tentang bimbingan psikososial dan penelitian dilakukan di tempat yang sama.

**Perbedaan:** penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel y, yang mana penelitian ini tentang kecemasan sosial sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang adaptasi sosial.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fahira Nurfitri, 2022 dari Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Bimbingan Psikososial Terhadap Anak Keluarga Retak (*Broken Home*) di Panti Asuhan Sosial Anak (PSAA) Putra Utama 2 Plumpang Jakarta Utara”**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui evaluasi program yang dilaksanakan terhadap anak keluarga retak dengan model evaluasi berbasis tujuan (*good based evaluation model*) dan indikator evaluasi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

feurstain. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun informan di dalam penelitian ini yaitu pekerja sosial, pendamping anak asuh, dan anak asuh. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan bimbingan psikososial dinilai kurang efektif. Pelaksanaan bimbingan psikososial di Panti Asuhan belum begitu maksimal akibat kurangnya jadwal dari Pekerja Sosial.

**Persamaan:** penelitian ini sama sama meneliti tentang bimbingan psikososial.

**Perbedaan:** penelitian ini mengangkat masalah tentang anak keluarga retak sedangkan peneliti mengangkat masalah tentang adaptasi sosial, serta penelitian dilakukan ditempat yang berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh selvia indriyani, 2020 dari Universitas Islam Negeri Sultan Gunung Djati, dengan judul “**Adaptasi kehidupan sosial mantan narapidana dalam masyarakat : Studi penelitian mantan narapidana di Desa Sriamur Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi.**”

Mantan narapidana beradaptasi dengan masyarakat tersebut berbeda-beda pandangan, dengan mengenai kasus pencurian, pembunuhan, pemerkosaan, narkoba ia mengembalikan dirinya untuk kembali ke masyarakat dengan cara perilaku yang sopan, bergaul dalam membantu warga, gotong royong dengan cara ini untuk menunjukan kepercayaan mantan narapidana dalam masyarakat bahwa mantan narapidana sungguh-sungguh berubah. Karena itu, skripsi ini mengkaji Adaptasi kehidupan sosial mantan narapidana dalam masyarakat. studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Data yang di perlukan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data bersifat kualitatif-deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa Adaptasi kehidupan sosial mantan narapidana didalam masyarakat sedikit merubah dengan menyesuaikan diri secara bertahap atau proses untuk berinteraksi lebih baik dengan masyarakat, Proses adjustif yang sangat berubah menjadi lebih perduli kepada setiap masyarakat dalam situasi apapun agar mantan narapidana dapat di terima kembali di masyarakat.

**Persamaan:** penelitian ini sama sama melakukan penelitian tentang adaptasi sosial pada mantan narapidana

**Perbedaan:** metode penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan metode kualitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Penelitian yang dilakukan oleh Meythania Cesaviani, Rani Apriani, 2022 dari Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial dengan judul “Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Didalam Hidup Bermasyarakat (Studi Kasus Pada Mantan Narapidana Kasus Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Klas II Cirebon”

Manusia ialah makhluk yang diciptakan sang pencipta dengan memiliki tingkat sifat sosial yang tinggi, terkadang dapat juga melakukan tindakan melanggar norma yang ada dan berlaku di masyarakat, dan membuat dirinya harus membayar tindakan tersebut didalam jeruji besi. Saat menyang status sebagai mantan narapidana banyak stigma negatif yang datang baik dari keluarga, dan masyarakat sekitar. Contoh dari kasus ini adalah Asep Ugar seorang mantan narapidana pada kasus narkotika di Lapas Narkotika kelas II A Cirebon yang bebas bersyarat pada tahun 2017 setelah menjalani pidana penjara selama 10 tahun. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan penelitian Hukum Normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mendasarkan pada bahan hukum sekunder. Penelitian ini diperoleh dari penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis dengan menganalisa titik permasalahan dari sudut pandang, ketentuan hukum, maupun perundang-undangan yang berlaku. Penulisan artikel ini menggunakan bahan hukum sekunder yaitu bahan yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi dan laporan atau berbentuk dokumen resmi/tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti dari bahan pustaka. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis karena penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang permasalahan yang dibahas dan menganalisis data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan.

**Persamaan:** penelitian ini sama sama mengangkat masalah tentang adaptasi sosial pada mantan narapidana.

**Perbedaan:** perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode hukum normatif sedangkan penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Bimbingan Psikososial

#### 1. Pengertian Bimbingan Psikososial

Bimbingan psikososial memiliki arti sangat luas yang masing-masingnya memiliki makna. Bimbingan psikososial dibagi menjadi dua kata yaitu bimbingan dan psikososial. Bimbingan dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan oleh ahli kepada klien untuk menemukan pemecahan masalah yang sedang dialami. Menurut Walgito bimbingan

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pemberian bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok dalam menghadapi kesulitan-kesulitan hidupnya dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup.<sup>21</sup> Sedangkan Jones mendefinisikan bahwa bimbingan adalah pemberian bantuan oleh seseorang kepada oranglain untuk mampu membuat pilihan, memecahkan masalah serta menyesuaikan diri.<sup>22</sup> Didukung oleh pendapat Lavefer mengatakan bahwa bimbingan merupakan suatu proses untuk membantu individu dalam mengarahkan hidup secara pribadi dan dapat menentukan pilihan-pilihannya sendiri sehingga mampu hidup dan berkontribusi didalam hidup bermasyarakat secara baik.<sup>23</sup>

Selanjutnya psikososial pertama kali dikenalkan oleh Erik erikson, Erikson merupakan salah satu tokoh psikologi yang sangat berpengaruh dalam meneliti perkembangan emosional manusia. Menurut Erikson psikososial memiliki kaitan yang sangat erat dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia dari lahir hingga dewasa yang dipengaruhi oleh hasil interaksi dengan individu lain dilingkungan sekitar. Psikososial merupakan perubahan emosional, kepribadian dan perasaan yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial.<sup>24</sup> Menurutnya psikososial ini lebih fokus dalam memperkuat ego sehingga psikososial juga dikenal sebagai psikologi ego, yang mengonsepsikan identitas ego sebagai “apa seseorang menurut perasaan dirinya sendiri” dan “apa seseorang itu menurut orang lain”.<sup>25</sup> Teori psikososial ini terdapat tiga tahap pertama dalam perkembangan manusia dengan lingkungan sosial yaitu:<sup>26</sup>

1. Fase oral yaitu mengembangkan perasaan percaya diri terhadap dunia.
2. Fase anal: belajar mandiri, menguasai lingkungan, dan memiliki rasa memadai
3. Fase falik: mengenal kompetensi dasar, identifikasi peran seksual, dan standar-standar moral.

<sup>21</sup> Baidi Bukhori, “Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam,” *Jurnal Konseling Religi* 5, no. 1 (2014): 1–18.

<sup>22</sup> Siti Rahmi, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak Kanak*, 1st ed. (Banda Aceh: Syah Kuala University Press, 2021): 9.

<sup>23</sup> Prayitno and Amti, *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018): 92-93.

<sup>24</sup> Reynald Dylan Immanuel, “Dampak Psikososial Pada Individu Yang Mengalami Pelecehan Seksual Di Masa Kanak-Kanak,” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 2 (2016) 301-302.

<sup>25</sup> Liliana Hasibuan, “Woman Trafficking Dan Konseling Psikososial Sebagai Penolong,” *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 1 (2021): 135–54.

<sup>26</sup> Corey, *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013): 36-38.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Erik Erikson menggambarkan delapan tahap perkembangan yang masing-masing mengandung kebutuhan yang mendesak untuk dipenuhi dan krisis yang perlu diselesaikan, kedelapan tahap tersebut yaitu percaya lawan tidak percaya, otonomi lawan malu, inisiatif lawan berdosa, industry lawan inferioritas, identitas lawan kekacauan peran pada masa remaja, keakraban lawan isolasi pada masa muda, kesuburan lawan stagnasi pada masa dewasa, dan yang terakhir integritas ego lawan keputusasaan pada masa kematangan akhir.

Psikososial yaitu suatu kondisi yang mengacu pada psikis dan sosial individu yang saling mempengaruhi satu sama lain. Psikososial berasal dari kata psiko dan sosial, psiko yang berkaitan dengan aspek psikologis pada individu seperti, perasaan, pikiran, dan perilaku sedangkan sosial yang berkaitan dengan hubungan individu dengan orang-orang disekitarnya atau lingkungan sosialnya.<sup>27</sup>

Menurut Ryff dan Singer yang menjadi indikator seseorang yang memiliki mental baik dalam bersosial yaitu:<sup>28</sup>

1. Penerimaan diri  
Konsep penerimaan diri merujuk pada sikap positif individu terhadap dirinya sendiri. sikap positif ini dapat berlangsung ketika individu mampu menerima dirinya secara utuh dan apa adanya. Individu yang mampu menerima diri sendiri mempunyai keyakinan bahwa ia mampu menghadapi segala persoalan.
2. Hubungan positif dengan orang lain  
Menjalin hubungan positif dengan orang lain merujuk pada kemampuan individu untuk membangun hubungan baik dengan orang lain, memiliki rasa kenyamanan ketika bersama orang lain, peduli terhadap kesejahteraan orang lain, serta memiliki simpati dan empati terhadap orang lain.
3. Kemandirian  
Kemandirian merujuk pada kemampuan individu untuk mengatur perilaku dan pikirannya sendiri sesuai dengan standar pribadi tanpa adanya kendali dari orang lain.
4. Penguasaan lingkungan  
Hal ini merujuk kepada kemampuan individu dalam menciptakan lingkungan sesuai dengan kebutuhan serta bagaimana individu tersebut memandang lingkungan sesuai dengan siri sendiri.

<sup>27</sup> Ayu Dwi Putri, *Covid 19 Dan Psikososial Masyarakat* (Jakarta: Penerbit NEM, 2021): 20-25.

<sup>28</sup> Yoseph Pedhu, "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hidup Membiara," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 65-78

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tujuan hidup  
Tujuan hidup merujuk pada bagaimana keyakinan individu tentang dirinya dalam mencapai tujuan hidupnya. Tujuan hidup disini dapat berupa kesadaran individu terhadap makna hidup, cita cita yang jelas, mempunyai harapan dan kepercayaan dalam kehidupan.
6. Pertumbuhan pribadi  
Pertumbuhan pribadi individu mengacu pada kemampuan individu untuk dapat mengembangkan potensi diri, keyakinan individu terhadap pengembangan diri serta selalu berusaha untuk menjadi individu yang produktif dan efektif.

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa bimbingan psikososial adalah proses pemberian bantuan kepada individu yang sedang mengalami masalah psikis yang dapat mempengaruhi kehidupan sosialnya. Bimbingan psikososial ini mengacu pada perubahan pikiran, perasaan dan perilaku individu dalam kehidupan sosialnya.

### 2. Fungsi Bimbingan Psikososial

Layanan bimbingan memiliki beberapa fungsi dan tujuan. Adapun fungsi dari bimbingan ini yaitu: fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi pengentasan, dan fungsi pemeliharaan dan pengembangan.<sup>29</sup>

- a. Fungsi pemahaman  
Fungsi pemahaman ini berkenaan dengan memahami tentang diri klien beserta permasalahan yang dialaminya. Pemahaman ini mengacu kepada klien memahami diri sendiri, pembimbing memahami klien serta pemahaman tentang lingkungan klien oleh klien.
- b. Fungsi pencegahan  
Menurut George Albee fungsi pencegahan ini yaitu mencegah timbulnya atau meningkatnya kondisi bermasalah pada klien, menurunkan faktor stress pada klien, serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- c. Fungsi pengentasan  
Dalam upaya pengentasan ini dilakukan secara fleksibel karena setiap orang memiliki masalah yang berbeda-beda sehingga tidak bisa disamaratakan. Sehingga sebagai pembimbing profesional harus memiliki berbagai keterampilan dan melakukan pengentasan masalah pada klien.

<sup>29</sup> Prayitno and Amti, *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2018): 194-196.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

Fungsi pemeliharaan ini berarti memelihara segala sesuatu yang baik pada diri individu, baik hal itu merupakan pembawaan maupun hasil hasil perkembangan yang telah dicapai selama ini. Lingkungan yang baik juga harus dijaga dan sebesar-besarnya dimanfaatkan untuk kepentingan individu dan oranglain.

### 3. Tujuan Bimbingan Psikososial

Menurut Francis Turner bimbingan psikososial bertujuan untuk membantu individu untuk mencapai pemahaman akan masa lalau, masa kini dan potensinya.<sup>30</sup>

- a. Meningkatkan kemampuan dalam mengelola urusan pribadi dan sosial dengan mengubah sikap buruk kepada sikap baik
- b. Membantu individu untuk menjadi pribadi yang memiliki kapabilitas sosial serta bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

### 4. Metode Bimbingan Psikososial

Metode bimbingan psikososial yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah klien terbagi menjadi dua yaitu bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Dalam hal ini, pembimbing bisa menggunakan salah satu metode ini sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh klien.

#### 1. Bimbingan Individu

Menurut W.S Winkels bimbingan individu adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada satu orang klien terhadap masalah yang dihadapinya. Bimbingan ini agar klien dapat membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam hidup serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.<sup>31</sup>

#### 2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan oleh pembimbing kepada sekelompok individu. Layanan bimbingan kelompok ini memberikan kemanfaatan bagi banyak orang secara sekaligus dalam satu kali kegiatan.<sup>32</sup>

### 5. Proses Bimbingan Psikososial

Proses bimbingan dibagi menjadi tiga bagian yaitu proses awal, proses tengah dan proses akhir. Pelaksanaan bimbingan ini dilakukan

<sup>30</sup> Rosdi and Afriadi, "Rehabilitasi Sosial Holistik Sistemik Terhadap Korban Penyalahgunaan Napza Di BRSKPN Galih Pakuan" (Bogor, 2018): 32-36.

<sup>31</sup> Emi Khalilah, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa," JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling) 1, no. 1 (2017): 41-57.

<sup>32</sup> Prayitno and Amti, *Dasar Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2018): 307-308.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sistematis dan memiliki aktivitas-aktivitas yang generic sehingga dapat diintegrasikan dengan berbagai pendekatan dan teori bimbingan.<sup>33</sup>

a. Membangun hubungan

Membangun hubungan dijadikan langkah pertama dalam proses bimbingan, karena klien dan pembimbing harus saling mengenal dan menjalin kedekatan emosional sebelum memasuki proses inti bimbingan.

Willis menyatakan bahwa dalam hubungan konseling harus terbentuk *a working relationship* yaitu hubungan yang berfungsi, bermakna, dan berguna. Antara klien dan pembimbing harus saling terbuka satu sama lain serta klien juga harus berperan aktif dalam proses bimbingan tersebut.

b. Identifikasi dan penilaian masalah

Apabila hubungan antara pembimbing dan klien sudah terjalin dengan baik, selanjutnya mulai mendiskusikan tentang masalah yang dihadapi oleh klien. Ketika klien mengungkapkan masalah dengan tidak jelas, maka sebagai pembimbing harus membantu klien dalam mengidentifikasi masalahnya. Hal yang paling penting dalam proses ini yaitu bagaimana keterampilan konselor untuk menangkap isu atau masalah yang dihadapi oleh klien dengan cermat.

c. Memfasilitasi kegiatan bimbingan

Pada tahap ini pembimbing memikirkan alternatif dan strategi yang paling efektif dalam menyelesaikan masalah klien. Dalam hal ini, pembimbing harus mempertimbangkan apa konsekuensi yang ditimbulkan dari alternatif yang akan diberikan. Willis mengungkapkan beberapa strategi untuk dipertimbangkan yaitu sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan nilai-nilai inti agar klien bisa mengungkapkan masalahnya dengan jujur sehingga dapat menggali masalahnya secara mendalam
2. Menantang klien untuk mencari strategi atau rencana melalui berbagai alternatif dengan tujuan agar klien percaya dengan dirinya sendiri.

d. Evaluasi

Pada tahap ini merupakan tahap penilaian dari hasil bimbingan yang telah dilakukan, tahap evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh diakhir bimbingan sehingga setiap kekurangan dalam proses bimbingan bisa diperbaiki agar lebih optimal.

<sup>33</sup> D R Namora Lumonga, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik* (Kencana, 2014) 46-49.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2.2 Adaptasi Sosial

### 1. Definisi Adaptasi sosial

Menurut Soemarwoto adapti sosial merupakan proses penyesuaian diri dengan lingkungan. Semakin besar kemampuan adaptasi seseorang maka semakin tinggi kelangsungan hidup seseorang. Menurutnya, proses adaptasi ini bisa terjadi dalam jangka waktu yang panjang ataupun pendek sesuai dengan kemampuan individu itu sendiri, sehingga tidak semua individu mampu dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan, hal ini biasa disebut dengan maladaptasi.<sup>34</sup> Schneiders juga berpendapat bahwa penyesuaian diri dengan lingkungan sosial merupakan kemampuan untuk bereaksi dengan wajar terhadap situasi, realita dan relasi sehingga dapat menjalankan tuntutan hidup di masyarakat.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Sarwono penyesuaian diri atau adaptasi sosial adalah suatu hasil interaksi individu yang menghasilkan persepsi. Dimana menurutnya penyesuaian di lingkungan membutuhkan keseimbangan agar terhindar dari meningkatnya tekanan-tekanan energi dalam diri seseorang. Ada dua kemungkinan yang terjadi di dalam penyesuaian diri yaitu:<sup>36</sup>

- a. Gagal: ketika seseorang gagal dalam melakukan adaptasi dengan lingkungan sosial, maka dapat menyebabkan stress berlanjut pada individu yang dapat mempengaruhi kondisi individu maupun persepsinya.
- b. Berhasil, yakni terjadinya suatu keberhasilan individu dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan maupun dengan kondisi dirinya yang juga dapat berpengaruh terhadap kondisi individu dan persepsinya.

Seorang sarjana psikologi Woodworth menjelaskan hubungan antara manusia dengan lingkungan sosialnya sebagai berikut:<sup>37</sup>

- a. Individu bisa mengalami masalah bertentangan dengan lingkungan
- b. Individu dapat menggunakan lingkungan sesuai keinginan
- c. Individu dapat berkontribusi atau berpartisipasi dengan lingkungan

<sup>34</sup> Edi Susilo, Pudji Purwanti, and Mochammad Fattah, *Adaptasi Manusia, Ketahanan Pangan Dan Sosial Sumberdaya* (Malang: UB Press, 2017) 36-40.

<sup>35</sup> Meding Edie Gunarta, "Konsep Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang Di Bali," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 02 (2015): 183-186 .

<sup>36</sup> Susilo, Purwanti, and Fattah, *Adaptasi Manusia, Ketahanan Pangan Dan Sosial Sumberdaya* (Malang: UB Press, 2017) 33-36.

<sup>37</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (jakarta: PT Rineka Cipta, 1991) 29-30.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya

Soekanto mamaparkan beberapa batasan-batasan dari pengertian adaptasi sosial seperti:<sup>38</sup>

- a. Proses mengatasi hambatan-hambatan dalam diri dan lingkungan
- b. Penyesuaian diri terhadap nilai-nilai norma dan adat istiadat di masyarakat
- c. Proses perubahan untuk menyesuaikan dengan perubahan lingkungan
- d. Mengubah keadaan sesuai dengan keinginan
- e. Memanfaatkan sumber-sumber untuk kepentingan lingkungan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat peneliti simpulkan bahwa perkembangan adaptasi sosial adalah perubahan-perubahan ke arah positif bagi klien dalam melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan sosial di masyarakat. Sedangkan perkembangan adaptasi sosial yang dimaksudkan didalam penelitian ini adalah proses penyesuaian diri klien setelah selesai masa tahanan serta usaha klien untuk berubah ke arah yang lebih baiksetelah kembali ke lingkungan sosial.

### 2. Tujuan Proses Adaptasi Sosial

Saat klien kembali ke masyarakat setelah menjalani masa tahanan, maka perlu melakukan adaptasi atau penyesuaian diri agar bisa menjalani kehidupan seperti sediakala. Tujuan dari proses adaptasi ini yaitu:<sup>39</sup>

- a. Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi di lingkungan
- b. Menyalurkan ketegangan sosial
- c. Mempertahankan hubungan sosial dengan kelompok
- d. Bertahan hidup.

### 3. Ciri-Ciri Adaptasi Sosial

Menurut Schneiders mengemukakan ciri penyesuaian sosial yang baik sebagai berikut:

- a. mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai keadaan serta mampu menyelesaikan persoalan.

<sup>38</sup> Anselmus Agus Tinus, Asmirah, and Andi Buchanuddin, "Adaptasi Sosial Mahasiswa Sabah Dalam Lingkungan Universitas Bosowa Makassar," *Jurnal Sosiologi Kontemporer* 1 (2021): 3–8.

<sup>39</sup> Suling, Pratiknjo dan Mulianti "Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Tibo Di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Holistik: Journal of Social and Cultural Anthropology* (2023): 3-6.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memiliki emosi yang stabil dan bersikap secara wajar ketika menghadapi masalah. Mampu mengelola pikiran dan perasaan dengan baik.
- c. Selalu berfikir positif dan dapat mengendalikan diri terhadap masalah yang dihadapi.
- d. Memiliki jiwa yang senang belajar dari kesalahan dan berusaha untuk mengembangkan kualitas diri.
- e. Mempunya pemikiran yang realistis sehingga mampu menerima kelebihan dan kekurangan diri.

Individu yang tidak mampu menyesuaikan diri dapat dilihat dari ketidakpuasan terhadap diri sendiri sehingga mereka menyangkal hal hal yang realitas dalam kehidupan dan di lingkungan sosial. Hal ini dapat menyebabkan seseorang merasa terasingkan ketika berada di lingkungan sosial.<sup>40</sup>

Menurut Kusuma dan Gusniarti penyesuaian diri yang baik dapat dilihat ketika individu merasa puas terhadap pemenuhan kebutuhan, mampu mengatasi ketegangan bebas dari segala masalah psikologi seperti perasaan stress, frustrasi, depresi dan konflik. Namun ketika individu tidak mampu menyesuaikan diri maka dapat mempengaruhi psikologisnya seperti timbulnya rasa resih, kecewa serta keputusan.<sup>41</sup>

#### 4. Aspek-Aspek Adaptasi Sosial

Menurut Schneiders menyatakan bahwa ada beberapa aspek adaptasi individu dengan lingkungan sosial. Aspek disini mengacu pada indikator yang menjadi penentu apakah adaptasi sosial individu dilakukan secara baik atau tidak. Adapun aspek tersebut yaitu sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. *Recognition*: Menghormati dan menerima hak hak orang lain

Dalam hal ini ketika individu menghormati dan menerima hak hak orang lain, maka oranglain akan menerima dan menghormati hak kita sehingga proses penyesuaian diri dengan lingkungan sosial dapat terjalin dengan baik.

- b. *Participation*: Melibatkan diri dalam berelasi

<sup>40</sup> Murhima and Misnawati Idris, "Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo," Jurnal Sosiologi 04 (2018): 6.

<sup>41</sup> Waode Sitti Mu'jizatullah, "Pengaruh Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Wanita," Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi 7, no. 2 (2019) 182-184.

<sup>42</sup> Gunarta, "Konsep Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang Di Bali." Jurnal Psikologi Indonesia (2015): 193-194.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap individu harus mampu dalam menciptakan hubungan dengan orang lain. Ketika individu tidak mampu mengembangkan relasi dengan orang lain maka proses penyesuaian sosial akan berjalan buruk, namun jika individu mampu mengembangkan relasi maka proses penyesuaian sosial dapat terjalin dengan baik.

- c. *Social Approval*: Minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain.

Dalam hidup bermasyarakat tentunya sangat memerlukan kepekaan atau kepedulian terhadap orang lain serta bersedia dalam membantu oranglain dalam menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.

- d. *Altruisme*: Memiliki sifat rendah hati dan tidak egois

Sifat memiliki rasa kepedulian, kemanusiaan, rendah diri, dan kejujuran dimana individu memiliki sifat ini akan memiliki kestabilan mental, keadaan emosi yang sehat serta mampu beradaptasi dengan baik.

- e. *Conformity*: Menaati dan menghormati nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan

Adanya kesadaran untuk mengikuti dan menaati norma-norma yang berlaku di masyarakat akan dapat dengan mudah untuk diterima dilingkungannya.

Sedangkan menurut Hurlock aspek-aspek penyesuaian sosial adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Penampilan nyata

Hidup di lingkungan sosial tentunya ada beberapa aturan norma yang harus diikuti. Ketika individu mampu berperilaku sesuai dengan norma maka mereka akan dapat di terima di suatu kelompok atau masyarakat.

- b. Penyesuaian terhadap kelompok

Individu memiliki kemampuan dalam berbaur dengan suatu kelompok, artinya disini bisa menghargai dan menyesuaikan diri dengan aturan di suatu kelompok.

- c. Sikap sosial

Individu yang mampu menunjukkan sikap yang baik ketika berada di tengah tengah masyarakat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial.

- d. Kepuasan pribadi

Ketika individu mampu menerima dirinya secara positif dan merasa puas terhadap diri sendiri sehingga dapat merasakan kebahagiaan.

<sup>43</sup> Misnawati Idris Murhima A. Kau, "Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo," Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 04 (2018): 267–70.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pendapat Desmita bahwa terdapat beberapa aspek-aspek penyesuaian diri individu dengan lingkungan sosial, antara lain sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. **Kematangan emosional**  
Aspek-aspek kematangan emosional mencakup; 1.) Memiliki kestabilan emosional; 2.) Suasana kehidupan yang baik bersama orang lain; 3.) Mampu mengekspresikan emosi seperti perasaan sedih, gembira marah dan lainnya; 4.) Menerima diri sendiri apa adanya
- b. **Kematangan intelektual**  
Aspek-aspek kematangan intelektual mencakup; 1.) Memiliki kesadaran untuk meningkatkan wawasan; 2.) Mampu memahami oranglain; 3.) Mampu mengambil keputusan sendiri; 4.) Terbuka terhadap lingkungan sekitar
- c. **Kematangan sosial**  
Aspek-aspek kematangan sosial mencakup; 1.) Ikut berpartisipasi dalam kehidupan sosial; 2.) Memiliki rasa kerja sama yang tinggi; 3.) Memiliki kemampuan kepemimpinan; 4.) Menghargai perbedaan; 5.) Mampu menciptakan keakraban dan menjalin persaudaraan antar sesama.

#### 5. Faktor-Faktor Adaptasi Sosial

Khalilah berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi adaptasi sosial pada individu adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

- a. **Faktor lingkungan keluarga**  
Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam mendapatkan pendidikan dan kehidupan sosial. Interaksi sosial yang dibangun didalam keluarga sangat menentukan bagaimana seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungannya.
- b. **Faktor lingkungan**  
Pada dasarnya manusia saling membutuhkan satu sama lain sehingga harus membangun hubungan agar mendapatkan kesejahteraan hidup. Didalam hidup manusia harus dapat mengenali lingkungan seperti lingkungan keluarga, lingkungan fisik, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah. Individu yang dapat beradaptasi dengan lingkungan maka dapat membangun kehidupan sosial dengan baik.
- c. **Faktor pengaruh pengalaman sosial awal**  
Pengalaman sosial awal seseorang sebelum menjalani masa tahanan

<sup>44</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014): 37-39.

<sup>45</sup> Khalilah, "Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, (2017): 41-57.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat berpengaruh terhadap perkembangan adaptasi sosial individu setelah menjalani masa tahanan.

## d. Faktor Kepribadian

Kepribadian seseorang sangat berpengaruh terhadap bagaimana adaptasi sosial di masyarakat. Bagaimana individu berperilaku sangat mempengaruhi bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Menurut Fatimah terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri pada individu adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

## a. Faktor fisiologis

Fisiologis juga menjadi faktor penting dalam mempengaruhi proses penyesuaian diri individu seperti sistem saraf, otot, dan kelenjar.

## b. Faktor psikologis

Aspek psikologis individu sangat mempengaruhi proses penyesuaian diri seperti terpenuhi atau tidaknya kebutuhan-kebutuhan psikologis dan mampu atau tidaknya individu dalam mengaktualisasi diri. Masalah psikologis seperti perasaan stress, depresi, frustrasi dan konflik lainnya dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri pada individu.

## c. Faktor perkembangan dan kematangan

Perkembangan dan kematangan dapat mempengaruhi aspek kepribadian pada individu seperti sosial, moral, emosional, agama dan intelektual.

## d. Faktor lingkungan

Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi penyesuaian diri seperti lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

## e. Faktor budaya dan agama

Budaya yang berlaku di tempat tinggal seperti norma, adat istiadat serta ajaran agama merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri individu.

Sedangkan di dalam penelitian Fitriyanti terdapat 2 jenis faktor yang mempengaruhi adaptasi sosial pada mantan narapidana antara lain:

## 1. Faktor pendorong

Terdapat beberapa faktor sebagai pendorong individu dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial. Faktor pendorong merupakan pengaruh penting terhadap keberhasilannya adaptasi sosial pada mantan narapidana yang baru selesai menjalani masa hukuman atau dikembalikan ke tengah tengah masyarakat. Adapun beberapa faktor

<sup>46</sup> Mu'jizatullah, "Pengaruh Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Wanita." *Jurnal Ilmiah Psikologi*, (2017): 184-165.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendorongnya yaitu:

- a. Rasa percaya diri: individu yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan dapat dengan mudah melakukan adaptasi dengan lingkungan masyarakat.
- b. Ketidakkhawatiran individu terhadap stigma masyarakat: ketika individu tidak memiliki rasa khawatir terhadap stigma masyarakat maka dapat mendorong individu dalam beradaptasi dengan lingkungan sosial.
- c. Kesiediaan masyarakat untuk mengikutsertakan mantan narapidana dalam kegiatan sosial juga dapat membantu klien dalam beradaptasi dengan lingkungan.

#### 2. Faktor penghambat

Didalam proses adaptasi mantan narapidana dengan lingkungan sosial tentunya memiliki beberapa hambatan diantaranya sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Tidak adanya keinginan berubah: ketika individu tidak memiliki kesadaran diri untuk berubah menjadi lebih baik, maka dapat menghambat proses penyesuaian diri dengan lingkungan setelah kembali ke masyarakat.
- b. Adanya pandangan negatif dari masyarakat: stigma negatif dari masyarakat terhadap individu yang baru saja selesai menjalani hukuman sangat mempengaruhi proses adaptasi individu tersebut.

#### 6. Adaptasi Sosial Menurut Kajian Islam

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk yang saling membutuhkan satu sama lain, sebab itulah manusia disebut sebagai makhluk sosial. artinya manusia tidak bisa hidup sendiri-sendiri tanpa adanya persaudaraan dengan sesamanya.<sup>48</sup> Seseorang yang menjalin hubungan persaudaraan dan persahabatan dengan sesamanya berarti telah melakukan penyesuaian sosial di lingkungan sekitarnya. Allah Swt. menciptakan berbagai perbedaan untuk saling mengenal dan membantu satu sama lain seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat:13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu

<sup>47</sup> Fitriyanti, "Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Remaja Dengan Masyarakat Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros." *Jurnal Sosiologi* (2019): 7.

<sup>48</sup> Aditya firdaus Wahyudi, "Persaudaraan," (2022): 8-9.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti. (Q.S Al-Hujurat:13).<sup>49</sup>

### 2.2.3 Klien Pemasarakatan

#### 1. Definisi Klien Pemasarakatan

Klien Pemasarakatan menurut pasal 1 ayat 9 adalah seseorang yang sedang berada dalam bimbingan Balai Pemasarakatan (BAPAS) yang merupakan pranata untuk melakukan bimbingan.<sup>50</sup> Menurut pasal 6 ayat 3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 klien yang dimaksud di Balai Pemasarakatan (BAPAS) meliputi:<sup>51</sup>

- a. Terpidana bersyarat
- b. Narapidana, narapidana yang mendapatkan bebas bersyarat, cuti menjelang bebas dan anak pidana
- c. Anak negara yang diserahkan kepada orangtua asuh atau badan sosial berdasarkan putusan pengadilan
- d. Anak negara yang diserahkan kepada orangtua asuh atau badan sosial berdasarkan keputusan Menteri atau pejabat di lingkungan Direktorat Jenderal Pemasarakatan yang ditunjuk
- e. Anak yang dikembalikan kepada orangtua atau wali berdasarkan penetapan pengadilan.

#### 2. Hak-Hak Klien Pemasarakatan

Hak-hak Klien Pemasarakatan adalah sebagai berikut:

- a. Hak untuk melakukan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing
- b. Hak untuk memperoleh pembimbingan
- c. Hak untuk mendapatkan keterampilan
- d. Hak untuk memperoleh perawatan
- e. Hak untuk mendapatkan hidup yang layak didalam masyarakat
- f. Hak untuk memperoleh pekerjaan
- g. Hak untuk memperoleh informasi terkait dengan pembimbingan
- h. Hak untuk memperoleh ijin keluar negeri sesuai dengan ketentuan yang berlaku (berobat dan beribadah)
- i. Hak untuk memperoleh kartu pembimbingan

<sup>49</sup> Kementerian Agama RI “Mushaf Al-Fattah”, (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011): 49-50.

<sup>50</sup> Direktorat Jendral Pemasarakatan “Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat

<sup>51</sup> Direktorat Jendral Pemasarakatan “Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 Pasal 6 Ayat



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Kewajiban Klien Pemasarakatan

- a. Kewajiban untuk melapor selama pembimbingan
- b. Kewajiban melaksanakan bimbingan dengan penuh tanggung jawab
- c. Kewajiban menaati peraturan dan program bimbingan
- d. Kewajiban melaporkan apabila terjadi perubahan alamat
- e. Kewajiban melaporkan apabila terjadi ancaman selama pembimbingan
- f. Kewajiban senantiasa tetap komunikasi dan koordinasi selama masa bimbingan dan masa percobaan selesai.

### 4. Larangan bagi Klien Pemasarakatan

- a. Tidak melakukan pelanggaran hukum lagi
- b. Hidup secara tidak teratur dan menimbulkan keresahan dalam masyarakat
- c. Tidak mengikuti atau mematuhi program pembimbingan yang ditetapkan oleh pembimbing kemasyarakatan
- d. Pindah alamat atau tempat tinggal tanpa melapor pada pembimbing kemasyarakatan/petugas Bapas yang membimbing.

#### 2.2.3 Balai Pemasarakatan

Tercantum didalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 4 tentang Pemasarakatan menyatakan bahwa “Balai Pemasarakatan yang selanjutnya disebut BAPAS sebagai pranata untuk melaksanakan bimbingan klien pemasarakatan”.<sup>52</sup>

Sistem pembimbingan yang diberlakukan di Balai Pemasarakatan (BAPAS) sesuai dengan rangkaian penegakan hukum yang bertujuan agar klien dapat menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan terhindar dari pengulangan tindak pidana sehingga klien dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat dan dapat berperan aktif di lingkungan masyarakat serta dapat hidup secara wajar seperti sediakala.<sup>53</sup>

Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Balai Pemasarakatan (BAPAS) terhadap Klien Pemasarakatan yaitu:<sup>54</sup>

- a. Pembuatan penelitian kemasyarakatan untuk warga binaan yang akan cuti bersyarat, bebas bersyarat, asimilasi, dan pembinaan dalam mutasi
- b. Penelitian kemasyarakatan untuk anak berhadapan hukum
- c. Pemberian pembinaan kemandirian

<sup>52</sup> Direktorat Jendral Pemasarakatan “Undang-Undang No.12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat

<sup>53</sup> Direktorat Jendral Pemasarakatan ‘Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 Pasal 2’.

<sup>54</sup> “[Http://Www.Bapasjakartatimurutara.Com/Tugas.Pokok.Dan.Fungsi](http://Www.Bapasjakartatimurutara.Com/Tugas.Pokok.Dan.Fungsi) (Diakses 1 Juni 2023),” n.d.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pemberian pembinaan kepribadian
- e. Pendampingan anak dalam proses pengadilan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2022 pasal 56 ayat 1 tentang Pemasarakatan, penyelenggaraan yang dilakukan Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasarakatan (BAPAS) meliputi:

- a. Pendampingan
- b. Pembimbingan
- c. Pengawasan<sup>55</sup>

Adapun tugas yang dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasarakatan menurut Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 1997 Pasal 34 ayat 1 yaitu:

- a. Membantu memperlancar tugas penyidik, penuntut umum, dan hakim dalam perkara klien, baik di dalam maupun di luar sidang anak dengan membuat laporan hasil penelitian kemasyarakatan
- b. Membimbing, membantu, dan mengawasi klien yang berhadapan dengan hukum yang berdasarkan putusan pengadilan dijatuhi pidana bersyarat, pidana pengawasan, pidana denda, atau diserahkan kepada negara dan harus mengikuti latihan kerja.<sup>56</sup>

## 2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkap hubungan variabel bebas yaitu pengaruh Bimbingan Psikososial (X) terhadap Adaptasi sosial (Y) dengan indikator-indikator dibawah ini: Menerima diri sendiri dengan positif, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mampu menerima kenyataan hidup sesuai realitas, menciptakan lingkungan yang sesuai, memiliki tujuan hidup, mampu mengembangkan diri.

### 2.3.1 Variabel Bimbingan Psikososial (X)

Indikator yang digunakan di dalam variabel Bimbingan Psikososial ini dikembangkan oleh Ryff dan Singer yaitu: Penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi.

### 2.3.2 Variabel Adaptasi Sosial (Y)

Indikator yang digunakan di dalam variabel adaptasi sosial ini

<sup>55</sup> Presiden Republik Indonesia "Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Pasal 56 Ayat

<sup>56</sup> Presiden Republik Indonesia "Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 1997 Pasal 34 Ayat

dinyatakan oleh Schneiders meliputi: Menghormati dan menerima hak-hak orang lain, melibatkan diri dalam berelasi, minat dan simpati terhadap kesejahteraan orang lain, memiliki sifat rendah hati dan tidak egois, menghormati dan menaati nilai-nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan psikososial (X)	1. Penerimaan diri	1. Menerima diri sendiri dengan positif 2. Menerima diri sendiri apa adanya 3. Menerima diri sendiri dengan utuh 4. Mampu menyelesaikan berbagai persoalan
	2. Hubungan positif dengan orang lain	1. Membangun hubungan baik dengan oranglain 2. Merasa nyaman ketika bersama oranglain 3. Peduli terhadap kesejahteraan oranglain 4. Memiliki rasa empati dan simpati
	3. Kemandirian	1. Mampu mengatur perilaku pribadi 2. Mampu mengatur pikiran pribadi
	4. Penguasaan lingkungan	1. Mampu menciptakan lingkungan yang positif 2. Mampu memahami situasi
	5. Tujuan hidup	1. Memahami makna hidup 2. Memiliki cita cita yang jelas 3. Memiliki harapan dan kepercayaan terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		diri
	6. Pertumbuhan pribadi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan potensi</li> <li>2. Percaya akan kemampuan diri</li> <li>3. Produktif dan efektif</li> </ol>
Adaptasi Sosial (Y)	1. Recognition	Menghormati dan menerima hak hak oranglain
	2. Participation	Melibatkan diri dalam berelasi
	3. Social Approval	Minat dan simpati terhadap kesejahteraan oranglain
	4. Alturisme	Memiliki sifat rendah hati dan tidak egois
	5. Conformity	Menghormati dan menaati nilai nilai integritas hukum, tradisi dan kebiasaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

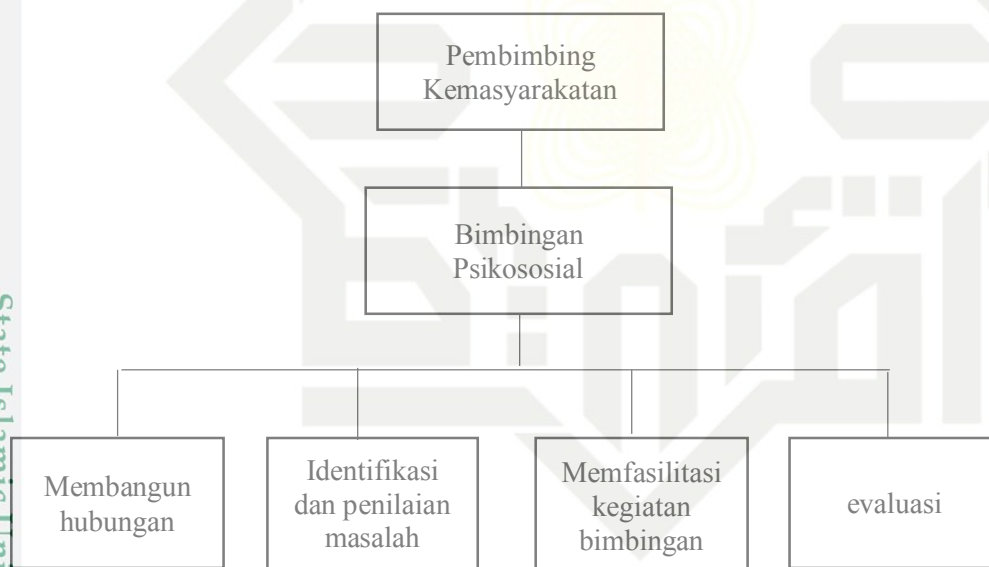
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan rancangan yang membantu peneliti untuk mempermudah proses penelitiannya. Kerangka berfikir ini adalah penjelasan teoritis korelasi antarvariabel bebas dan variabel terikat yang dibentuk ke dalam sebuah paradigma. Didukung oleh Mujiman yang menyatakan bahwa kerangka berfikir merupakan konsep yang berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk jawaban sementara.<sup>57</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Bimbingan Psikososial terhadap Adaptasi Sosial. Data di dalam penelitian ini merupakan data primer dengan menggunakan kuisisioner yang ditujukan kepada Klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS)

Kelas II A Pekanbaru. Sehingga peneliti menyusun kerangka berfikir seperti berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



## Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi atau dugaan hasil sementara dari tujuan penelitian yang dilakukan. Hipotesis ini disusun dalam bentuk fakta yang diketahui melalui teori dan dibuat secara jelas dan singkat serta dapat diuji kebenarannya melalui hasil percobaan.<sup>58</sup> Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, peneliti dapat merumuskan

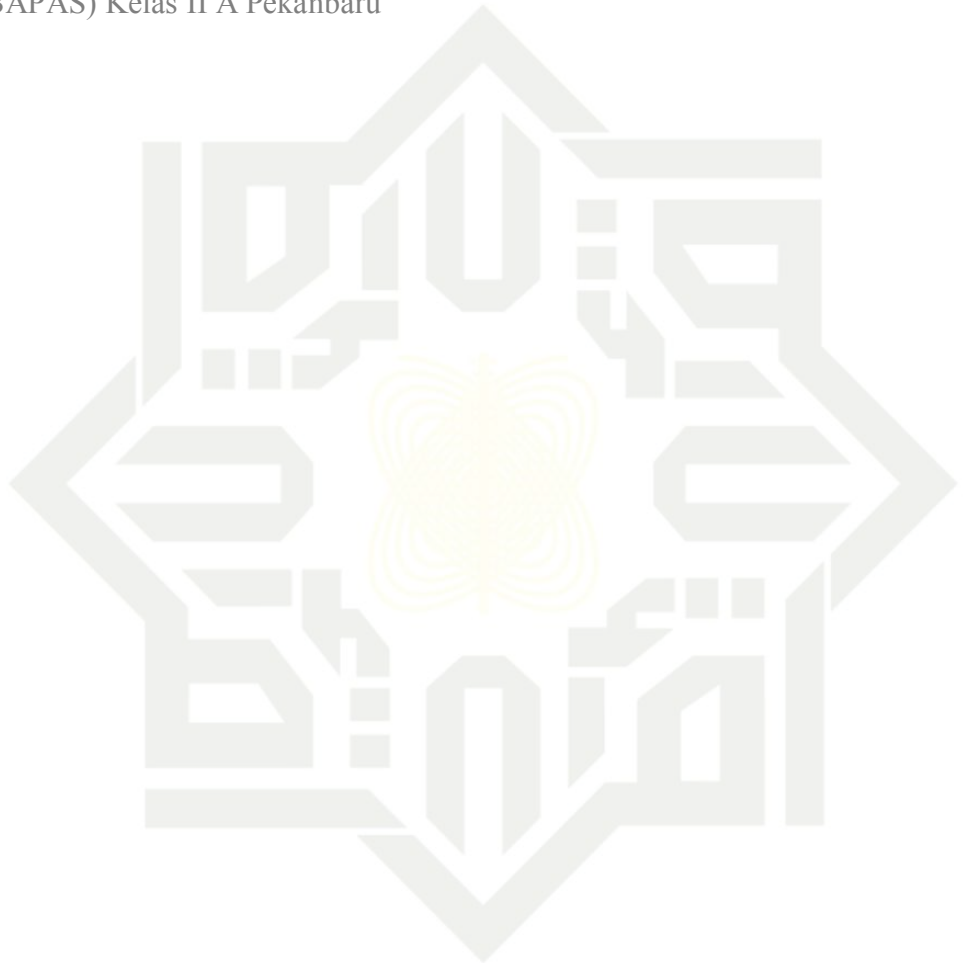
<sup>57</sup> Anisa Latifah, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Makassar: Rizimedia, 2023) 36-49.

<sup>58</sup> Suharto Ignatius, Buana Girisuta, and Arry Miryanti, *Perekayasa Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: penerbit ANDI Yogyakarta, 2018) 18-23.

hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh antara bimbingan psikososial terhadap perkembangan adaptasi sosial pada klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru

Ho: Tidak Terdapat pengaruh antara bimbingan psikososial terhadap perkembangan adaptasi sosial pada klien di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana dari awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penggunaan angka-angka dalam pengumpulan data, penafsiran data yang dikumpulkan serta penampilan hasilnya. Jenis penelitian ini juga menyajikan berupa gambar, grafik, tabel dan tampilan lainnya.<sup>59</sup> Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data serta analisis data untuk menguji hipotesis.<sup>60</sup>

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian yang memusatkan pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang secara akurat dan aktual. Metode ini merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban suatu masalah dengan menggunakan angka-angka.<sup>61</sup> Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan dengan tujuan menemukan hubungan antar variabel serta Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner.<sup>62</sup>

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru di Jalan Chandra Dimuka No. 01, Kelurahan Tobek Gadang, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau.

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal diseminarkan hingga selesai.

<sup>59</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayub, 1st ed. (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 36-37.

<sup>60</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. (yogyakarta: Deepublish, 2018) 28-

<sup>61</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, ed. Siyoto, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2017) 33-40.

<sup>62</sup> Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 1st ed. (yogyakarta: Deepublish, 2018) 127-129.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang atau subjek dengan karakteristik tertentu. Dalam populasi dijelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran dalam penelitian.<sup>63</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA sebanyak 98 orang klien.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Nanang Martono sampel merupakan anggota populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang memiliki ciri-ciri atau keadaan yang akan diteliti. Di dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting yang dapat menentukan keabsahan dari hasil penelitian.<sup>64</sup>

Teknik penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *Non Probability sampling* dengan metode *Purposive sampling*. Dalam teknik *Purposive Sampling* ini penentuan sampel didasarkan pada karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian. Metode ini membantu peneliti dalam melakukan penarikan sampel sesuai dengan kriteria yang peneliti inginkan.<sup>65</sup>

Sehingga penarikan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Adapun kriteria yang dimaksud yaitu:

1. Klien bebas bersyarat
2. Klien berumur 20-60 Tahun
3. Klien yang mendapatkan layanan bimbingan psikososial minimal 3 kali bimbingan

Berikut hasil *Purposive Sampling* setelah peneliti melakukan pengurangan sesuai karakteristik terhadap jumlah sampel dari perhitungan slovin di atas:

**Tabel 3.1**  
**Hasil Purposive Sampling**

Kriteria Sampel	Jumlah Klien
Jumlah sampel dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin	98
<b>Pengurangan Sampel Berdasarkan Kriteria 1:</b>	0

<sup>63</sup> Firdaus and Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 1st ed. (yogyakarta: Deepublish, 2018) 127-129..

<sup>64</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 2nd ed. (Kota Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016) 26-28.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011) 82-92.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klien Balai Pemasaryakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru, yang bukan kategori bebas bersyarat tetapi klien Cuti Bersyarat dan Cuti menjelang bebas.	
<b>Pengurangan Sampel Berdasarkan Kriteria 2:</b> Klien Balai Pemasaryakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru, yang berumur di bawah 20 tahun	18
<b>Pengurangan Sampel Berdasarkan Kriteria 3:</b> Klien Balai Pemasaryakan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru, yang melakukan bimbingan belum mencapai minimum atau di bawah 3 kali bimbingan	36
<b>Total Sampel</b>	44

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkualitas sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti, sehingga dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik Kuisisioner, Observasi, dan Dokumentasi.

#### 3.4.1 Kuisisioner atau Angket

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan- pertanyaan serta pernyataan tertulis kepada responden. Teknik pengumpulan data ini dinilai lebih efisien dan praktis, serta memungkinkan untuk dapat menggunakan sampel lebih banyak atau lebih luas.<sup>66</sup> Hal ini didukung oleh pendapat sugiyono menyatakan bahwa kuisisioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab sebagai teknik dalam pengambilan data.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini, merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur penelitian sosial berupa, sikap, pendapat, persepsi melalui pembakuan kategori respons.<sup>68</sup> Berikut skor Skala Likert dari indikator variabel penelitian ini:

**Tabel 3.2**  
**Skala Penelitian**

No	Skala Likert	Skor	
		Favorable	Unfavorable
1	Sangat Setuju (SS)	5	1

<sup>66</sup> Rukaesih and Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016) 42-44.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011): 12-26.

<sup>68</sup> Fred L. Benu and Agus S. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (jakarta: Penada Media, 2019) 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### 3.4.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati peristiwa, kejadian, benda, situasi, prosedur, proses dan tampilan seseorang atau sekelompok orang.<sup>69</sup> Observasi yaitu proses pengamatan secara menyeluruh terhadap objek yang akan diteliti menggunakan alat indera.<sup>70</sup>

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah bukti asli yang digunakan sebagai alat pembuktian keaslian dan kebenaran dari suatu keterangan.<sup>71</sup> Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa catatan masalah. Dokumentasi ini bisa dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya karya monumental dari seseorang.

## 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

### 3.5.1 Uji Validitas

Edi Purwanto mengatakan bahwa ketika peneliti menggunakan sebuah alat ukur maka perlu dipertanyakan tentang valid atau tidaknya. Validitas mengacu pada sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Terdapat tiga kategori yang bisa digunakan untuk menentukan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur yang apa yang akan diukur yaitu validitas isi, validitas kriteria dan validitas konstruk.<sup>72</sup>

1. Validitas isi: validitas isi dinilai oleh ahli seperti definisi operasional variabel, representasi soal, jumlah soal, format jawaban, skala pada instrumen, penskoran, petunjuk pengisian instrumen, waktu pengerjaan, populasi sampel, tata bahasa, dan tataletak penulisan.
2. Validitas kriteria: validitas kriteria ini kegiatan membandingkan antara

<sup>69</sup> Benu and Benu, "Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Prenada Media, 2019)

33-36.

<sup>70</sup> Moh Nazir, "Metode Penelitian," (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988): 28-29.

<sup>71</sup> S Purwono, "Konsep Dan Definisi Dokumentasi," (2019): 33.

<sup>72</sup> Krisan Andreas Pramuaaji and Lobby Loekmono, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty," Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha 9, no. 2 (2018): 74-78.

instrumen satu dengan instrumen lain yang dianggap sebanding dengan kriteria yang akan dinilai. Validitas konstruk: validitas ini fokus pada sejauh mana alat ukur yang digunakan menunjukkan hasil yang sesuai.<sup>73</sup>

Adapun hasil uji validitas instrumen yang diolah menggunakan SPSS (*Statistic Package For Sosial Science*) Versi 25.0 adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas Bimbingan Psikososial

**Tabel 3.3**

**Hasil uji validitas Bimbingan Psikososial (X) Pengujian 1**

Item (X)	r hitung	r tabel N=30 dengan taraf 5%	Interpretasi
X1	0,399	0,361	Valid
X2	0,448	0,361	Valid
X3	0,622	0,361	Valid
X4	0,486	0,361	Valid
X5	0,471	0,361	Valid
X6	0,381	0,361	Valid
X7	0,454	0,361	Valid
X8	0,679	0,361	Valid
X9	0,679	0,361	Valid
X10	0,591	0,361	Valid
X11	0,663	0,361	Valid
X12	0,437	0,361	Valid
X13	0,408	0,361	Valid
X14	0,641	0,361	Valid
X15	0,563	0,361	Valid
X16	0,496	0,361	Valid
X17	0,162	0,361	Tidak Valid
X18	0,394	0,361	Valid
X19	0,405	0,361	Valid
X20	0,379	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0 *for windows*

Sesuai tabel 3.2 hasil uji validitas bimbingan psikososial (X) pengujian 1 di atas, dari 20 pernyataan yang disebarikan kepada 30 responden, terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu X17 dikarenakan r hitung lebih kecil dari r tabel (0,361). Sehingga pernyataan

<sup>73</sup> Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tambiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 102.

yang tidak valid dilakukan drop atau penghapusan dan dilakukan pengujian validitas kembali.

**Tabel 3.4**  
**Hasil uji validitas Bimbingan Psikososial (X) Pengujian 2**

Item (X)	r hitung	r tabel N=30 dengan taraf 5%	Interpretasi
X1	0,399	0,361	Valid
X2	0,448	0,361	Valid
X3	0,622	0,361	Valid
X4	0,486	0,361	Valid
X5	0,471	0,361	Valid
X6	0,381	0,361	Valid
X7	0,454	0,361	Valid
X8	0,679	0,361	Valid
X9	0,679	0,361	Valid
X10	0,591	0,361	Valid
X11	0,663	0,361	Valid
X12	0,437	0,361	Valid
X13	0,408	0,361	Valid
X14	0,641	0,361	Valid
X15	0,563	0,361	Valid
X16	0,496	0,361	Valid
X18	0,394	0,361	Valid
X19	0,405	0,361	Valid
X20	0,379	0,361	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 25.0 for windows

Setelah dilakukannya penghapusan pernyataan X17, maka dilakukan pengujian validitas kembali. Dilihat dari tabel 3.3 hasil uji validitas bimbingan psikososial (X) pengujian 2 terdapat 19 item valid, yaitu memiliki r hitung lebih besar dari r tabel (0,361).

## 2. Uji Validitas Adaptasi Sosial

**Tabel 3.5**  
**Hasil uji validitas Adaptasi Sosial (Y) Pengujian 1**

Item (X)	r hitung	r tabel N=30 dengan taraf 5%	Interpretasi
Y1	0,513	0,361	Valid
Y2	0,500	0,361	Valid

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y3	0,450	0,361	Valid
Y4	0,576	0,361	Valid
Y5	0,380	0,361	Valid
Y6	0,413	0,361	Valid
Y7	0,203	0,361	Tidak Valid
Y8	0,380	0,361	Valid
Y9	0,460	0,361	Valid
Y10	0,468	0,361	Valid
Y11	0,460	0,361	Valid
Y12	0,377	0,361	Valid
Y13	0,459	0,361	Valid
Y14	0,417	0,361	Valid
Y15	0,458	0,361	Valid
Y16	0,441	0,361	Valid
Y17	0,427	0,361	Valid
Y18	0,582	0,361	Valid
Y19	0,555	0,361	Valid
Y20	0,515	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows

Sesuai tabel 3.2 hasil uji validitas adaptasi sosial (Y) pengujian 1 di atas, dari 20 pernyataan yang disebarkan kepada 30 responden, terdapat 1 item pernyataan yang tidak valid yaitu Y7 dikarenakan  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel (0,361). Sehingga pernyataan yang tidak valid dilakukan drop atau penghapusan dan dilakukan pengujian validitas kembali.

**Tabel 3.6**  
**Hasil uji validitas Adaptasi Sosial (Y) Pengujian 2**

Item (X)	$r$ hitung	$r$ tabel N=30 dengan taraf 5%	Interpretasi
Y1	0,513	0,361	Valid
Y2	0,500	0,361	Valid
Y3	0,450	0,361	Valid
Y4	0,576	0,361	Valid
Y5	0,380	0,361	Valid
Y6	0,413	0,361	Valid
Y8	0,380	0,361	Valid
Y9	0,460	0,361	Valid
Y10	0,468	0,361	Valid

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y11	0,460	0,361	Valid
Y12	0,377	0,361	Valid
Y13	0,459	0,361	Valid
Y14	0,417	0,361	Valid
Y15	0,458	0,361	Valid
Y16	0,441	0,361	Valid
Y17	0,427	0,361	Valid
Y18	0,582	0,361	Valid
Y19	0,555	0,361	Valid
Y20	0,515	0,361	Valid

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0 for windows

Setelah dilakukannya penghapusan pernyataan Y7, maka dilakukan pengujian validitas kembali. Dilihat dari tabel 3.5 hasil uji validitas adaptasi sosial (Y) pengujian 2 terdapat 19 item valid, yaitu memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,361).

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu sejauh mana hasil pengukuran terhadap alat ukur yang digunakan dapat dipercaya. Konsep reliabilitas yaitu suatu tes dikatakan reliabel ketika selalu memberikan hasil yang sama meskipun pada waktu yang berbeda. Menurut Djaali menyatakan bahwa reliabilitas konsistensi gabungan butir berkaitan dengan kemantapan antara butir suatu tes.<sup>74</sup>

Tabel 3.7

#### Hasil reliabilitas

Variabel	N of Item	Cronbach Alpha	interpretasi
Bimbingan psikososial	19	0,841	Reliabel
Adaptasi sosial	19	0,793	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS 25.0 for windows

Dilihat dari tabel 3.6 Hasil reliabilitas, setelah dilakukan pengujian reliabilitas variabel bimbingan psikososial (X) dan adaptasi sosial (Y) mendapatkan hasil yang reliabel karena memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga semua item pernyataan yang akan disebarkan dinyatakan dapat digunakan untuk penelitian statistik.

<sup>74</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian," Jurnal Tabularasa 6, no. 1 (2009): 87–97.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan sebagaimana adanya terhadap data yang telah dikumpulkan yang bertujuan untuk memberikan gambaran masing masing variabel.<sup>75</sup>

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat ujiasumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saya yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator).<sup>76</sup>

### 3.6.3 Teknik Regresi Linear Sederhana

Teknik ini digunakan untuk mencari adanya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pada regresi ini harus ada dua variabel yang dipisahkan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.<sup>77</sup> Analisis regresi pada penelitian ini untuk melihat pegaruh bimbingan psikososial terhadap adaptasi sosial pada klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas II A Pekanbaru. Adapun rumus Regresi Linear yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

- Y : Variabel Terikat  
 X : Variabel Bebas  
 a : Variabel Konstan  
 b : Koefisien Arah Regresi Linear

<sup>75</sup> Bambang Sudaryana and Ricky Agusiady, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022) 44-45.

<sup>76</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IPBM SPSS 23*, 8th ed. (semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2016) 72-76.

<sup>77</sup> Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya*, 1st ed. (jakarta: Kencana, 2016) 132-136.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Sejarah Balai Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Balai Pemasyarakatan (BAPAS) di Indonesia dikenal terlebih dahulu dengan nama Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa yang didirikan oleh pemerintahan Belanda dengan dikeluarkannya *Government Besluit* tanggal 15 Agustus 1927, yang berpusat pada Departemen *Van Justitie* di Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa bertujuan untuk memenuhi kebutuhan orang Belanda dan pribumi yang harus dibimbing secara khusus. Pada saat itu Kantor Besar Jawatan Kependidikan atau Jawatan Reklasing memberi subsidi kepada badan Reklasing Swasta dan pra-yuwana, dan tenaga sukarelawan perorangan (*Volunteer Probation Officer*). Selanjutnya badan tersebut menjadi teknis pembinaan klien di luar lembaga. Petugas yang menjalankan tugas dan fungsi di Badan Reklasing yang dikelola oleh Negara disebut *Ambtenaar der Reclassering* (Pegawai negeri istimewa pada badan Reklasing) yang diatur dalam KUHP (pasal 14 ayat 2) disebut pegawai istimewa atau *bijondere ambtenaar*.

Pemerintah Belanda pada tahun 1930 – 1935 yang dikenal masa *Malaise*, sedang mengalami kesulitan biaya akibat kondisi perang dunia I serta tingginya tingkat korupsi di tubuh VOC. Akibatnya sangat mempengaruhi eksistensi pemerintahan Belanda di Indonesia termasuk jawatan baru tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dikeluarkan Surat Keputusan Jenderal G.E Herbink nomor 11 Stbld pada tanggal 6 September 1932 Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa dihapuskan. Maka, tugas - tugas Reklasing dan Pendidikan Paksa dimasukkan dalam tugas, fungsi dan perawatan kependidikan, yang selanjutnya disebut Inspektirat Reklasing dan Pendidikan Paksa. Inspektorat Reklasing dan Pendidikan Paksa mempunyai beberapa tugas yaitu:

- a. Menangani lembaga - lembaga anak yang disebut Rumah Pendidikan Negara (RPN)
- b. Mengenai Klien Lapas Bersyarat, pidana Bersyarat dan pembinaan lanjutan (*after care*) serta anak yg di putus hakim kembali kepada orangtua atau walinya.

Penggabungan Jawatan Reklasing dan Pendidikan Paksa, jawatan ini juga dimasukkan dalam struktur setiap penjara yang ada di Indonesia yang dinamakan bagian Reklasing. Tujuan Reklasing antara lain menjatuhkan yang bersalah dari rumah penjara, mempercepat yang bersalah di penjara dan mengembalikan bekas terhukum dan anak pada kehidupan sedia kala atau *after care*.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Belanda pada tahun 1939 berniat untuk menghidupkan kembali dan memperbaharui setelah Reklasing, tetapi terhambat dengan pecahnya perang dunia II. Untuk mengatasinya pada setiap penjara masih ada bagian Reklasing yang sifatnya pasif sampai tahun 1943. Selama masa pendudukan Jepang di Indonesia tidak ada perubahan lagi mengenai perkembangan Reklasing, tak hanya pelaksanaannya lepas bersyarat yang tidak lagi dijalankan. Setelah Indonesia merdeka, tanggal 27 April 1964 terjadi perubahan Sistem Kesenjaraan menjadi Sistem Pemasyarakatan. Sistem Pemasyarakatan yang digunakan oleh bangsa Indonesia, memiliki tujuan reintegrasi bagi pelanggar hukum ( narapidana dan anak didik) dengan masyarakat yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Agar terciptanya pembinaan klien pelanggar hukum maka dikeluarkan Surat Keputusan Presidium Kabinet Ampera no.75/U/Kep/II/66. dengan Surat keputusan tersebut struktur organisasi berubah menjadi Direktorat Jendral Pemasyarakatan yang memiliki dua Direktorat yang menangani pembinaan narapidana di dalam Lembaga Pemasyarakatan dan pembinaan narapidana di luar Lembaga Pemasyarakatan, yang mencakup pula pembinaan narapidana di luar lapas dan pembinaan anak di dalam lapas, kemudian disebut Direktorat Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak (BISPA). Istilah BISPA pertama kali dicetuskan oleh Waliman Hendrosusilo yang terdiri dari dua istilah yakni BIS dan PA. BIS singkatan dari Bimbingan Kemasyarakatan dan PA singkatan dari Pengentasan Anak.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman RI Nomor : M.02-PR 07.03 Tahun 1987 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai BISPA, mengklarifikasi Balai BISPA Pekanbaru dalam ketegori kelas II, maka dengan demikian Balai Pemasyarakatan Pekanbaru berstatus kelas II. Adapun pengkasifikasian tersebut berdasarkan atas Lokasi, beban kerja dan wilayah Kerja, dimana struktur organisasi Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru terdiri dari :

- a. Kepala Balai Pemasyarakatan
- b. Urusan Tata Usaha
- c. Subseksi Bimbingan Klien Anak
- d. Subseksi Bimbingan Klien Dewasa<sup>78</sup>

#### 4. Tugas dan Fungsi Balai Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru

Tugas dan fungsi dari BAPAS adalah untuk melakukan pembimbingan dan penelitian kemasyarakatan serta tugas-tugas lain yang melekat diantaranya:

<sup>78</sup> “Sejarah Bapas Pekanbaru Pada Link <https://Bapaspekanbaru.Kemenkumham.Go.Id/> (Diakses Pada Tanggal 21 Oktober 2023,Pukul 23.30),”.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pembimbingan dan Pengawasan bagi Klien Pemasarakatan yang sedang menjalani Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Bersyarat (CB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), Assmilasi, Pidana Bersyarat dan pembimbingan lainnya.
- b. Melakukan registrasi Klien Pemasarakatan.
- c. Melakukan bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak.
- d. Pembuatan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas) untuk sidang Pengadilan Anak, Pengusulan Pembebasan Bersyarat, Pengusulan Cuti Menjelang Bebas, Cuti Mengunjungi Keluarga, Assmilasi, dan lain-lain.
- e. Pendampingan untuk anak yang berhadapan dengan hukum pada setiap tingkatan pemeriksaan.
- f. Mengikuti Sidang Tim Pengamat Pemasarakatan (TPP), dan
- g. Melakukan urusan tata usaha Balai Pemasarakatan<sup>79</sup>

**4.3 Wilayah Kerja Balai Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru**

Wilayah kerja Balai Pemasarakatan Kelas II Pekanbaru meliputi seluruh wilayah Provinsi Riau yang terdiri dari 12 Kabupaten/ Kota dengan luas wilayah ± 86.836,8 km<sup>2</sup> dan memiliki 10 (sepuluh) Pos Bapas yang tersebar di 10 (sepuluh) Kabupaten/ Kota di Riau sebagai bentuk pranata pelayanan bimbingan kemasyarakatan dan pengentasan anak di wilayah yang secara geografis mengalami kendala keterjangkauan pelayanan dari Bapas Induk yang berada di Pekanbaru dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bapas Kelas II Pekanbaru (Bapas Induk) - Pekanbaru, Pelalawan
- b. Pos Bapas Teluk Kuantan - Kuantan Singingi
- c. Pos Bapas Rengat - Indragiri Hulu
- d. Pos Bapas Tembilahan - Indragiri Hilir
- e. Pos Bapas Siak Sri Indrapura - Siak Sri Indrapura
- f. Pos Bapas Bangkinang - Kampar
- g. Pos Bapas Bagan Siapi-api - Rokan Hilir
- h. Pos Bapas Pasir Pangaraian - Rokan Hulu
- i. Pos Bapas Bengkalis - Bengkalis
- j. Pos Bapas Selat Panjang - Kepulauan Meranti
- k. Pos Bapas Dumai - Dumai<sup>80</sup>

<sup>79</sup> “Simadu Bapas,”.

<sup>80</sup> “Simadu Bapas.”

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

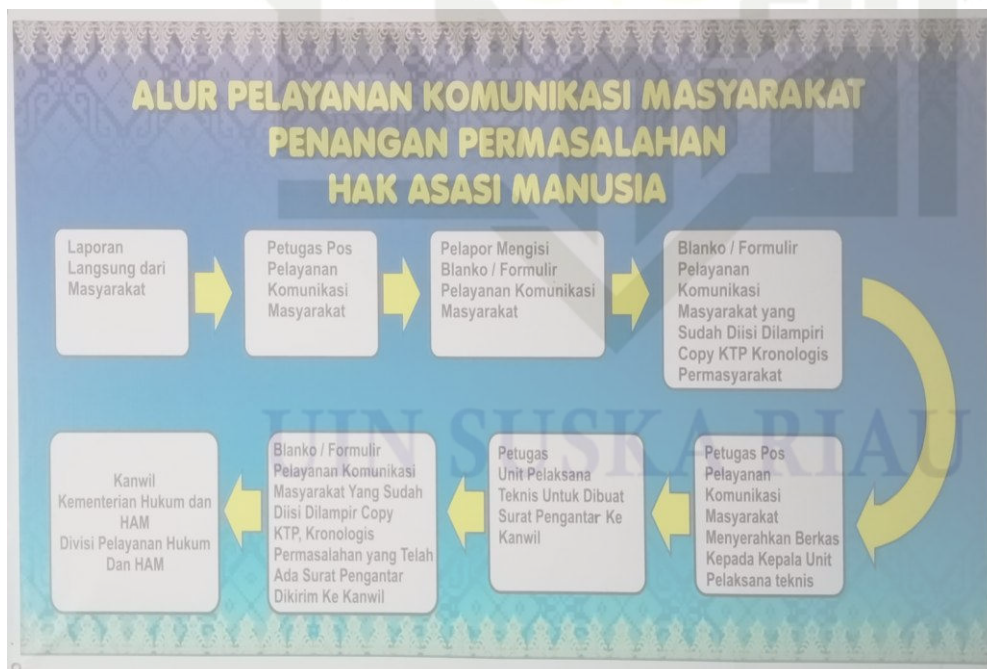
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.4 Program Pelayanan Balai Pemasarakatan kelas IIA Pekanbaru

Gambar 4.1 Alur Pelayanan Wajib Laporan



Gambar 4.2 Alur Pelayanan Komunikasi Masyarakat Penanganan Permasalahan Hak Asasi Manusia



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3 Alur Prosedur Pelayanan Bapas



Gambar 4.4 Maklumat Pelayanan

**BAPAS KELAS II PEKANBARU**  
**MAKLUMAT PELAYANAN**

Dengan ini kami menyatakan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan :

1. Pelayanan yang Ramah, Cepat, inovatif, dan Gratis;
2. Pelayanan Litmas, Pembimbingan, Pengawasan, Pendampingan, dan Sidang Tim Pengamat Pemasarakan kepada Instansi terkait dan masyarakat / klien;
3. Pelayanan Informasi Publik Pemasarakan.

APABILA TIDAK MENEPATI JANJI KAMI SIAP MENERIMA SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU

Pekanbaru, 16 Maret 2021

Kepala Bapas Kelas II Pekanbaru  
Patta Helons, S.Sos, M.Si

Gambar 4.5 Hakikat Pengabdian

**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**  
**KANTOR WILAYAH RIAU**  
**BALAI PEMASYARAKATAN KELAS II PEKANBARU**

**HAKIKAT PENGABDIAN**

- BEKERJA TANPA DIPERINTAH
- BERBUAT TANPA PAMRIH
- DISIPLIN TANPA DIAWASI
- TANGGUNG JAWAB TANPA DIMINTA

YAKIN ALLAH MELIHAT KITA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Motto, Visi, Misi dan Tata Nilai di Balai Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

### 4.5.1 Motto

Memulihkan kesatuan hubungan, kehidupan, dan penghidupan klien pemsarakatan sebagai individu anggota masyarakat dan makhluk tuhan yang maha esa.

### 4.5.2 Visi

”Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum”

### 4.5.3 Misi

- a. Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas
- b. Mewujudkan pelayanan hukum yang berkualitas
- c. Mewujudkan penegakan hukum yang berkualitas
- d. Mewujudkan penghormatan, pemenuhan, dan perlindungan Hak Asasi Manusia
- e. Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan
- f. Mewujudkan aparatur Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang profesional dan berintegritas.

### 4.5.4 Tata Nilai Kementerian Hukum dan HAM menjunjung tinggi tata nilai kami "P-A-S-T-I"

- a. Profesional : Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi
- b. Akuntabel: Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku
- c. Sinergi : Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas
- d. Transparan : Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai
- e. Inovatif : Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.<sup>81</sup>

<sup>81</sup> “Motto, Visi Misi Dan Tata Nilai Pada Link

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Mekanisme dan Alur Bimbingan

Proses bimbingan tahap awal klien dimulai dari 0 sampai 1/3 masa bimbingan kemudian proses bimbingan tahap lanjutan dimulai 1/3 sampai 3/4 masa bimbingan dan tahap pengakhiran dimulai 3/4 sampai selesai. Adapun proses yang harus dilalui oleh klien untuk mengikuti bimbingan yaitu:

1. Admisi Orientasi dan observasi
 

Proses pertama yang harus dilalui klien untuk dapat mengikuti bimbingan yaitu proses registrasi, Klien yang akan mengikuti bimbingan harus teregistrasi di *data base* masyarakat. Selanjutnya akan dilakukan penunjukan wali yang bertanggung jawab atas klien serta pembimbing masyarakat yang bertugas sebagai manajer kasus. Penentuan rencana bimbingan tahap awal akan diputuskan melalui sidang TPP setelah dilakukannya pencatatan data diri klien dan lingkungannya melalui hasil pengamatan yang dituangkan dalam laporan penelitian.
2. Pelaksanaan bimbingan
  - 1.) Bimbingan tahap awal
    - a. PK menyusun program bimbingan berdasarkan hasil profiling, assesmen resiko dan kebutuhan
    - b. PK menetapkan kebutuhan program intervensi/bimbingan kepribadian berdasarkan hasil assesmen resiko dan kebutuhan
    - c. PK menuliskan perhitungan serta waktu pelaksanaan bimbingan di buku tahapan bimbingan dan buku ekspirasi bimbingan klien.
    - d. Sidang TPP Untuk Rencana Bimbingan Tahap Awal
    - e. PK melaksanakan bimbingan pada tahap awal dilihat dari program bimbingan yang telah disetujui oleh sidang TPP
    - f. PK menuliskan hasil program bimbingan pada blanko atau buku perkembangan bimbingan klien di setiap kegiatan bimbingan pada tahap awal bimbingan
    - g. PK wajib membuat laporan perkembangan bimbingan klien setiap 1 (satu) bulan sekali.
  - 2.) Bimbingan Tahap Lanjutan
    - a. PK melaksanakan program bimbingan tahap lanjutan sesuai dengan hasil persetujuan sidang TPP yang mendapat persetujuan dari klien untuk melaksanakan kunjungan ke tempat tinggal klien
    - b. PK melaksanakan bimbingan kepribadian yang telah dicantumkan pada program intervensi bimbingan tahap lanjutan,

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. PK akan melanjutkan pada bimbingan kemandirian disesuaikan dengan hasil program intervensi bimbingan yang telah dilakukan sesuai dengan minat dan bakat
  - d. PK wajib membuat laporan perkembangan bimbingan klien setiap 1 (satu) bulan sekali
  - e. PK menuliskan hasil program bimbingan tahap lanjutan pada blanko bimbingan atau buku perkembangan bimbingan klien
  - f. PK mencoret tanggal pelaksanaan bimbingan awal yang sudah ada pada buku ekspirasi tahap awal bimbingan klien dan dilanjutkan dengan mencantumkan tanggal mulai pelaksanaan bimbingan tahap lanjutan pada buku tahapan bimbingan dan buku ekspirasi bimbingan
- 3.) Bimbingan Tahap Akhir
- a. PK mempelajari hasil evaluasi bimbingan tahap lanjutan dan melakukan penilaian kembali/reassesmen untuk membuat litmas bimbingan tahap akhir PK menetapkan klasifikasi bimbingan tahap akhir
  - b. PK menetapkan kebutuhan program intervensi/bimbingan (bimbingan kepribadian, bimbingan kemandirian) terhadap klien sesuai dengan hasil klasifikasi
  - c. PK menuliskan hasil program bimbingan pada blanko atau buku perkembangan bimbingan klien
  - d. PK melaksanakan program tahap akhir sesuai dengan hasil persetujuan sidang TPP
  - e. PK wajib membuat laporan perkembangan bimbingan tahap akhir klien
  - f. PK mengevaluasi keseluruhan pelaksanaan program bimbingan tahap akhir (melalui sidang TPP)
  - g. PK membuat surat-surat/dokumen yang diperlukan untuk pengakhiran bimbingan
  - h. Pembimbing Kemasyarakatan menginput data pelaksanaan pembimbingan pada aplikasi SDP Bimbingan Bapas.<sup>82</sup>
3. Perawatan
- Pada tahap ini akan diberikan beberapa penanganan sesuai dengan kebutuhan klien seperti pemberian konseling, terapi, rehabilitasi medis dan sosial.
4. Pemenuhan hal lainnya
  5. Pengawasan dan evaluasi program oleh Bapas
  6. Pengakhiran
- Keputusan pengakhiran ini dikuatkan dengan putusan sidang TPP didalamnya berisi klasifikasi penilaian program bimbingan. Pada

<sup>82</sup> “[https://Bapasjaksel.Kemenkumham.Go.Id/Bimbingan-Klien-Dewasa/\(Diakses 2 Januari 2023, 22.12 WIB\)](https://Bapasjaksel.Kemenkumham.Go.Id/Bimbingan-Klien-Dewasa/(Diakses%20Januari%202023,%2022.12%20WIB))”.

pengakhiran ini terjadi karena habisnya masa bimbingan, melanggar syarat umum dan syarat khusus, melanggar hukum dikuatkan dengan surat perintah penahanan dan karena klien meninggal dunia.<sup>83</sup>

#### 4.7 Jadwal Bimbingan

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Bimbingan**

No.	Nama Klien (Inisial)	Jumlah Bimbingan	Pembimbing Kemasyarakatan
1.	AR	4	Suryadinatta, SH
2.	NL	5	Dita Novita Sari, S.Psi
3.	DY	3	Suryadinatta, SH
4.	TD	5	Suryadinatta, SH
5.	TT	3	Arif Sugianto, SH
6.	SM	5	Suryadinatta, SH
7.	DD	9	Amimma Nurti Lusiana, S.I.Kom
8.	EF	11	Chikita Putri Liani, S.I.Kom
9.	SF	13	Bagus Styawan, S.Psi
10.	FM	12	Suryadinatta, SH
11.	RN	3	Sukma Apyanda, SH
12.	DM	9	Amimma Nurti Lusiana, S.I.Kom
13.	YR	6	Chikita Putri Liani, S.I.Kom
14.	AH	9	Putra Wahyudi, S.Psi
15.	ZF	11	Adita Puji Ardiyanta, S.I.Kom
16.	BJ	6	Amimma Nurti Lusiana, S.I.Kom
17.	AG	3	Suryadinatta, SH
18.	SR	10	Suryadinatta, SH
19.	BF	7	Putri Wulandari, S.I.Kom
20.	HN	12	Kharisma Lana Barus, S.Psi
21.	AD	5	Ponco Indriani, SH

<sup>83</sup> Uus Sunandar, "Bimbingan Kepribadian Klien Melalui Pendidikan Agama Dan Bimbingan Kemandirian Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Cirebon," J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1, no. 7 (2021): 15 23–32.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



22.	SF	7	Ponco Indriani,SH
23.	PR	6	Agustian Harefa
24.	RR	6	M. Nur Syamsu, S.Psi
25.	TQ	3	M. Nur Syamsu, S.Psi
26.	BH	6	Chikita Putri Liani, S.I.Kom
27.	FH	13	Dita Novita Sari, S.Psi
28.	NY	9	Adita Puji Ardiyanta, S.I.Kom
29.	AM	12	Sofiany Lioni Christina P., SH
30.	HS	3	Muhammad Syafii, S.Psi
31.	TN	8	Yohanes Nafta Irawan, SH
32.	AN	3	Bagus Styawan, S.Psi
33.	TP	6	Yohanes Nafta Irawan, SH
34.	ES	4	Adita Puji Ardiyanta, S.I.Kom
35.	SM	3	Suryadinatta, SH
36.	AK	7	David Soroz, S.Tr. Pas
37.	HR	3	Chikita Putri Liani, S.I.Kom
38.	VF	7	Suryadinatta, SH
39.	MR	10	Angga Devirizon, SE
40.	VH	12	Suryadinatta, SH
41.	SDP	12	Agustina Harefa
42.	AF	5	Dita Novita Sari, S.Psi
43.	NS	11	Suryadinatta, SH
44.	AF	5	Agustina Harefa

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.8 Struktur Organisasi**
**Tabel 4.2**  
**Struktur organisasi**

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Patta Helena, S.Sos, M.Si	Kepala BAPAS
Tata Usaha		
2.	Kokoh Surya, SE	Kepala urusan Tata Usaha
3.	Suryadinatta, SH	PK Muda
4.	Markus Y. Situngkir, S.Sos	Pengadministrasian Umum
5.	Alek Deker	Pengelolaan Data Kepegawaian
6.	Hafnie Sarah Zilfie	Pengelolaan Data Kepegawaian
7.	Halida Zia	Bendahara Pengeluaran
8.	Esra Yuliana	Pengelolaan Data Kepegawaian
9.	Randy Harlend	Bendahara Pengeluaran
10.	Ryan Setya Nugroho, S.Tr.Pas	PK Pertama
11.	Randi Pratama Afra, S.Tr.Pas	PK Pertama
SUBSIE BIMB. KLIEN DEWASA		
12.	Nursal	Kasubsi BKD
13.	Dermi Sitanggang, SH	PK Madya
14.	Luce RM Simajuntak	APK Penyelia
15.	Meila Khatami, SH	PK Pertama
16.	Fitra Yut Sepin, S.Sos	PK Pertama
17.	Billy Chrise, S.Sos	PK Pertama
18.	M. Yudistira, S.Sos	Penelaah WBP
19.	Evilina Listiani	Penelaah WBP

**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20.	Yudi Amrizal	APK Terampil
21.	Lydia Feri	APK Terampil
22.	Bagus Styawan, S.Psi	PK Pertama
23.	Bima Saputra, S.Psi	PK Pertama
24.	Hendra Ricardo, SH	PK Pertama
25.	M. Nur Syamsu, S.Psi	PK Pertama
26.	Sukma Apyanda, SH	PK Muda
27.	Said Ramasandi, S.Psi	PK Pertama
28.	Adita Puji Ardiyanta, S.I.Kom	PK Pertama
29.	Angga Desvirizon, SE	PK Pertama
30.	Hotman Kurniawan Harahap, SH	PK Pertama
31.	Zainul Akmal, SE	PK Pertama
32.	Amimma Nurti Lusdiana, S.I.Kom	PK Pertama
33.	Anisa Rahmadelia, S.Psi	PK Pertama
34.	Chikita Putri Liani, S.I.Kom	PK Pertama
35.	Hesty Yasfianti, S.I.Kom	PK Pertama
36.	Putri Wulandari, S.I.Kom	PK Pertama
37.	Wahyu Ananda, S.Tr.Pas	PK Pertama
<b>SUBSIE BIMB. KLIEN ANAK</b>		
38.	Marlina, S.Sos	Kasubsi BKA
39.	Ponco Indriani, SH	PK Muda
40.	Anggraini Silvia, SH	PK Muda
41.	Agustina Harefa	APK Penyelia
42.	Rina Juliyanti, S.Sos	PK Pertama
43.	Arif Sugianto, SH	PK Pertama
44.	Surya Abadi, S.Sos., M.Si	PK Muda
45.	Arika Saddami, SH	PK Pertama
46.	Diah Fahrurnisa, S.Psi	PK Pertama
47.	Immanuel Zaluchu, S.Psi	PK Pertama
48.	Ipo Junaidi Sormin, SH	PK Pertama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49.	M. Ammar Hidayat, SH	PK Pertama
50.	Putra Wahyudi, S.Psi	PK Muda
51.	Muhammad Syafii, S.Psi	PK Pertama
52.	Sofiany Lioni Christina P, SH	PK Pertama
53.	Dita Novita Sari, S.Psi	PK Pertama
54.	Boy Hilman, S.Psi	PK Pertama
55.	Yohanes Nafta Irawan, SH	PK Pertama
56.	Monalija Maulia Sianipar, SE	PK Pertama
57.	Kharisma Lana Barus, S.Psi	PK Pertama
58.	David Soroz, S.Tr. Pas	PK Pertama
POS BAPAS		
59.	Putri Leoni Fitria, SH	PK Pertama
60.	Mulkan Siregar, S.Sy	PK Pertama
61.	Djufri, SH,. M.H	PK Muda
62.	Sangidun, SHI	PK Pertama

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, sampel di dalam penelitian ini berjumlah 44 klien yang diambil dengan menggunakan rumus slovin dan menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan metode Purposive Sampling. Pengambilan data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada 44 responden yang terdiri dari 19 item pernyataan untuk masing-masing variabel. Kemudian data di analisis menggunakan SPSS versi 25.0.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, didapatkan bahwa bimbingan psikososial berpengaruh secara positif terhadap adaptasi sosial pada klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu sebesar  $3,315 > 2,017$  dengan taraf signikasi 5%. Kemudian diperoleh hasil uji koefisien untuk melihat pengaruh antar variabel didapatkan nilai  $R$  Square sebesar 0,207 dan hasil *uji regresi* dengan nilai signifikansi 0,002 dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,315. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $2,017$   $df = 42$  dengan taraf 5%) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat diperoleh hasil signifikansi  $0,002 < 0,005$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $3,315 > 2,017$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 20,73% antara variabel Bimbingan Psikososial terhadap Adaptasi Sosial pada Klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru.

### 6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, disarankan kepada Pembimbing Kemasyarakatan (BAPAS) Kelas IIA untuk lebih mengupayakan dalam pemberian layanan bimbingan psikososial terhadap klien sehingga dapat membantu klien dalam meningkatkan adaptasi sosialnya setelah dikembalikan ke masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang juga menjadi pengaruh tingkat adaptasi sosial pada Klien di masyarakat.



**Hak Cipta Ditilikungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rikaesih, and Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edited by Ayub. 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudaryana, Bambang, and Ricky Agusady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Susilo, Edi, Pudji Purwanti, and Mochammad Fattah. *Adaptasi Manusia, Ketahanan Pangan Dan Sosial Sumberdaya*. Malang: UB Press, 2017.
- Yanita, Okta. "Pusat Krisis Psikologi." Universitas Indonesia. Jakarta, 2012.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Edited by Suwito. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2017.

**Sumber Jurnal:**

- Asmawati, Hermi. "Peran Balai Pemasarakatan Dalam Menjalankan Fungsi Pembimbingan Terhadap Klien Pemasarakatan (Studi Pada Balai Pemasarakatan Kelas 1 Palembang)." *Journal Evidence of Law* 1, no. 1 (2022): 112–24.
- Bukhori, Baidi. "Dakwah Melalui Bimbingan Dan Konseling Islam." *Jurnal Konseling Religi* 5, no. 1 (2014): 1–18.
- Choirudin, J.S. "Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Terhadap Klien Pembebasan Bersyarat Dalam Mewujudkan Reintegrasi Sosial." *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam* 1 (2018): 128–51.
- Firdaus Wahyudi, Aditya. "Persaudaraan".
- Fitriyanti, Fitriyanti. "Adaptasi Sosial Mantan Narapidana Remaja Dengan Masyarakat Di Kecamatan Camba Kabupaten Maros." *Jurnal Sosiologi* 02 (2019): 7.
- Gumarta, Meding Edie. "Konsep Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Sosial Mahasiswa Pendatang Di Bali." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 4, no. 02 (2015): 193-194.
- Hasibuan, Liliana. "Woman Trafficking Dan Konseling Psikososial Sebagai Penolong." *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 3, no. 1 (2021): 135–54.
- Igom, Silfester. "Kebijakan Legislatif Dalam Rangka Penetapan Sanksi Pidana Penjara Dalam Perkara Pidana." *Lex Crimen* 3, no. 1 (2014): 69-71.
- Immanuel, Reynald Dylan. "Dampak Psikososial Pada Individu Yang Mengalami Pelecehan Seksual Di Masa Kanak-Kanak." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 4, no. 2 (2016): 301-302.
- Inayah, Nashrul, and Puji Lestari. "Kehidupan Sosial Pengamen Angklung Arieska Jogja Di Jalan Sultan Agung Prawirodirjan Yogyakarta." E-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Societas 10, no. 5 (2021): 2-3.

Janie, Dyah Nirmala Arum. "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS." *Jurnal*, April 52 (2012): 13.

Katudju, Berni, Maryam Lamarisi, Rasyid Umaternate, and Ferdinand Kerebungu. "Adaptasi Dan Toleransi Pengungsi Mamuya Di Tobelo Halmahera Utara." *Jipsindo (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)* 7, no. 1 (2020): 86–101.

Khalilah, Emi. "Layanan Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial Dalam Meningkatkan Keterampilan Hubungan Sosial Siswa." *JIGC (Journal of islamic Guidance and Counseling)* 1, no. 1 (2017): 41–57.

MDjazari, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugroho. "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny." *Jurnal Nominal 2* (2013): 181–209.

Mahmudah, Raudhatul, and Hesti Asriwandari. "Interaksi Mantan Narapidana Di Tengah Masyarakat (Studi Tentang Mantan Narapidana Di Desa Batu Langkah Kecil Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 4, no. 1 (2017): 1–13.

Matondang, Zulkifli. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Jurnal Tabularasa* 6, no. 1 (2009): 87–97.

Mu'jizatullah, Waode Sitti. "Pengaruh Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Pada Warga Binaan Pemasyarakatan Wanita." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (2019) 182-184.

Murhima A. Kau, Misnawati Idris. "Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 04 (2018): 267–70.

Murhima, and Misnawati Idris. "Deskripsi Penyesuaian Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota Gorontalo." *Jurnal Sosiologi* 04 (2018): 6.

Naibaho, Saira Lastiar, and Juliana Murniati. "Dukungan Sosial Sebagai Faktor Pendukung Keberhasilan Adaptasi Mahasiswa Perantau Yang Tinggal Di Asrama Jakarta." *Jurnal Psikologi Ulayat* 10, no. 1 (2023): 114–30.

Pedhu, Yoseph. "Kesejahteraan Psikologis Dalam Hidup Membiara." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 10, no. 1 (2022): 65–78.

Pamuaji, Krisan Andreas, and Lobby Loekmono. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian: Questionnaire Emphaty." *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 9, no. 2 (2018): 74–78.

Syiling, Chenying Yuriko. "Kehidupan Sosial Ekonomi Tukang Tibo Di Kecamatan Modinding Kabupaten Minahasa Selatan." *Holistik, Journal of Social and Culture*, (2023): 2-5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sanandar, Uus. “*Bimbingan Kepribadian Klien Melalui Pendidikan Agama Dan Bimbingan Kemandirian Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Cirebon.*” *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 7 (2021): 1 523–32.
- Tinus, Anselmus Agus, Asmirah, and Andi Buchanuddin. “*Adaptasi Sosial Mahasiswa Sabah Dalam Lingkungan Universitas Bosowa Makassar.*” *Jurnal Sosiologi Kontemporer* 1 (2021): 3–8.
- Yusup, Febrinawati. “*Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.*” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 102.

#### Sumber Web:

- “<http://Www.Bapasjakartatimurutara.Com/Tugas.Pokok.Dan.Fungsi> (Diakses 1 Juni 2023)”.
- “<https://Bapasjaksel.Kemenkumham.Go.Id/Bimbingan-Klien-Dewasa/>(Diakses 2 Januari 2023, 22.12 WIB)”.
- “Motto, Visi Misi Dan Tata Nilai Pada Link <https://Bapaspekanbaru.Kemenkumham.Go.Id/> (Diakses Pada Tanggal 23 Oktober, Pukul 19.54)”.
- “Perbedaan Narapidana Dan Klien.” *Kemenkumham.*  
<https://bapasjaksel.kemenkumham.go.id/perbedaan-narapidana-dan-klien-pemasyarakatan-itu-apa-ya/>.
- “Sejarah Bapas Pekanbaru Pada Link <https://Bapaspekanbaru.Kemenkumham.Go.Id/> (Diakses Pada Tanggal 21 Oktober 2023, Pukul 23.30),”.
- “Simadu Bapas,”.

#### Sumber Undang-Undang Dasar:

- Presiden Republik Indonesia “Undang-Undang No. 12 Tahun 1995,”.
- Presiden Republik Indonesia “Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 9,”.
- Direktorat Jendral Pemasyarakatan “Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 Pasal 6 Ayat 3,”.
- Direktorat Jendral Pemasyarakatan “Undang-Undang No.12 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 4,”.
- Direktorat Jendral Pemasyarakatan “Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 Pasal 56 Ayat 1,”.
- Direktorat Jendral Pemasyarakatan “Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 1997 Pasal 34 Ayat 1,”.



# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran I: kuisisioner uji coba**

**KUISIONER UJI COBA**

**PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP TINGKAT ADAPTASI SOSIAL PADA KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS IIA PEKANBARU**

**A. Identitas Responden**

Nama:

Usia:

Jenis kelamin:

Jumlah bimbingan yang diikuti:

Status klien: Pembebasan Bersyarat/Cuti Bersyarat\*

**B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

1. Isilah identitas diatas dengan benar!
2. Berilah tanda checklist  pada jawaban yang anda pilih, dengan *option*:
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang Setuju (KS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah
4. Jawaban yang anda berikan akan saya rahasiakan. Terimakasih atas kesediaan anda yang telah memberikan informasi yang benar. Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, aamiin

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Instrument Bimbingan Psikososial					
1.	Saya mampu menghargai diri saya sendiri					
2.	Saya mencintai diri saya sendiri					
3.	Saya mampu menghadapi berbagai persoalan hidup					
4.	Saya merasa nyaman dengan diri saya sendiri					
5.	Saya merasa tidak nyaman ketika bersama orang lain					
6.	Saya bisa menghormati orang lain disekitar saya					
7.	Saya selalu memperhatikan keadaan orang terdekat saya					
8.	Saya mampu mengendalikan rasa cemas di dalam diri saya					
9.	Saya mampu mengendalikan					

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	ketegangan di dalam diri saya					
10.	Saya mampu memahami diri sendiri					
11.	Saya mampu mengambil keputusan sendiri					
12.	Saya sudah mulai tidak memikirkan hal yang tidak perlu					
13.	Saya tidak peduli dengan pandangan negatif orang lain terhadap diri saya					
14.	Saya merasa bahagia dengan hidup yang saya jalani sekarang					
15.	Saya mampu menerima takdir hidup saya					
16.	Saya selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik					
17.	Saya berusaha untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dari sekarang					
18.	Saya masih belum bisa terbuka dengan apa yang saya mau					
19.	Saya tidak terlalu memikirkan bagaimana kehidupan saya kedepannya					
20.	Saya sudah mampu bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari hari					
	<b>Instrument Adaptasi Sosial</b>	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bisa menerima pendapat oranglain yang berbeda dari pendapat saya					
2.	Saya mendengarkan pembicaraan orang lain hingga selesai/tidak memotong pembicaraan oranglain					
3.	Saya tidak suka mencampuri urusan orang lain					
4.	Saya mengikuti kegiatan di masyarakat seperti gotong royong, takziah, pengajian dll					
5.	Saya tidak menutup diri dari lingkungan					
6.	Saya tidak berminat terhadap kegiatan di masyarakat					
7.	Saya mampu menyesuaikan emosi dengan keadaan yang terjadi					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Saya merasa senang ketika ada yang meminta bantuan saya					
9.	Saya peduli terhadap kesejahteraan orang lain					
10.	Saya bisa menjadi pendengar bagi orang lain					
11.	Saya ikut merasa sedih ketika orang disekitar saya mengalami musibah					
12.	Saya ikut senang ketika orang di sekitar saya merasa senang					
13.	Saya suka membantu orang lain yang sedang kesusahan					
14.	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain terhadap saya					
15.	Saya marah ketika ada yang menghakimi saya					
16.	Saya merasa kesal ketika orang lain melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan saya					
17.	Saya lebih mendahulukan oranglain daripada diri saya sendiri					
18.	Saya tidak malu mengakui kesalahan ketika saya terbukti salah					
19.	Saya menaati semua aturan dan nilai nilai norma di masyarakat					
20.	saya bisa menerima kritik dari orang lain tentang diri saya					

\*Coret salah satu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II: Kuisisioner penelitian

**KUISIONER PENELITIAN**

**PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP TINGKAT ADAPTASI SOSIAL PADA KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KELAS IIA PEKANBARU**

**C. Identitas Responden**

Nama:

Usia:

Jenis kelamin:

Jumlah bimbingan yang diikuti:

Status klien: Pembebasan Bersyarat/Cuti Bersyarat\*

**D. Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

- 5. Isilah identitas diatas dengan benar!
- 6. Berilah tanda checklist  pada jawaban yang anda pilih, dengan *option*:
  - f. Sangat Setuju (SS)
  - g. Setuju (S)
  - h. Kurang Setuju (KS)
  - i. Tidak Setuju (TS)
  - j. Sangat Tidak Setuju (STS)
- 7. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah
- 8. Jawaban yang anda berikan akan saya rahasiakan. Terimakasih atas kesediaan anda yang telah memberikan informasi yang benar. Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, aamiin

NO.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Instrument</b>					
	<b>Bimbingan Psikososial</b>					
1.	Saya mampu menghargai diri saya sendiri					
2.	Saya mencintai diri saya sendiri					
3.	Saya mampu menghadapi berbagai persoalan hidup					
4.	Saya merasa nyaman dengan diri saya sendiri					
5.	Saya merasa tidak nyaman ketika bersama orang lain					
6.	Saya bisa menghormati orang lain disekitar saya					
7.	Saya selalu memperhatikan keadaan orang terdekat saya					
8.	Saya mampu mengendalikan rasa cemas di dalam diri saya					
9.	Saya mampu mengendalikan ketegangan di dalam diri saya					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0.	Saya mampu memahami diri sendiri					
1.	Saya mampu mengambil keputusan sendiri					
2.	Saya sudah mulai tidak memikirkan hal yang tidak perlu					
3.	Saya tidak peduli dengan pandangan negatif orang lain terhadap diri saya					
4.	Saya merasa bahagia dengan hidup yang saya jalani sekarang					
5.	Saya mampu menerima takdir hidup saya					
6.	Saya selalu berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik					
7.	Saya masih belum bisa terbuka dengan apa yang saya mau					
18.	Saya tidak terlalu memikirkan bagaimana kehidupan saya kedepannya					
19.	Saya sudah mampu bersemangat dalam menjalani kehidupan sehari hari					
<b>B.</b>	<b>Instrument Adaptasi Sosial</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya bisa menerima pendapat oranglain yang berbeda dari pendapat saya					
2.	Saya mendengarkan pembicaraan orang lain hingga selesai/tidak memotong pembicaraan oranglain					
3.	Saya tidak suka mencampuri urusan orang lain					
4.	Saya mengikuti kegiatan di masyarakat seperti gotong royong, takziah, pengajian dll					
5.	Saya tidak menutup diri dari lingkungan					
6.	Saya tidak berminat terhadap kegiatan di masyarakat					
7.	Saya merasa senang ketika ada yang meminta bantuan saya					
8.	Saya peduli terhadap kesejahteraan orang lain					
9.	Saya bisa menjadi pendengar bagi orang lain					
10.	Saya ikut merasa sedih ketika					

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	orang disekitar saya mengalami musibah					
1.	Saya ikut senang ketika orang di sekitar saya merasa senang					
2.	Saya suka membantu orang lain yang sedang kesusahan					
3.	Saya mudah tersinggung dengan perkataan orang lain terhadap saya					
4.	Saya marah ketika ada yang menghakimi saya					
5.	Saya merasa kesal ketika orang lain melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginan saya					
6.	Saya lebih mendahulukan oranglain daripada diri saya sendiri					
17.	Saya tidak malu mengakui kesalahan ketika saya terbukti salah					
18.	Saya menaati semua aturan dan nilai nilai norma di masyarakat					
19.	saya bisa menerima kritik dari orang lain tentang diri saya					

*\*Coret salah satu*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III: Tabulasi data uji coba variabel x

Responden	Bimbingan Psikososial (X)																				
	Item Skor																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	90
2	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	87
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	90
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
6	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	85
7	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	96
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
9	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	89
10	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	84
11	5	5	3	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	83
12	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	82
13	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	95
14	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	90
15	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	81
16	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	91
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	98
18	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	90
19	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	90
20	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	93
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	97
22	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	92
23	5	5	4	5	3	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	80
24	4	4	2	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	82
25	4	4	2	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	88
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	99
27	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	92
28	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	97
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	87
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	86

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV: Tabulasi data uji coba variabel Y

Responden	Adaptasi Sosial (Y)																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
2	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	88
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	3	4	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	86
5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	89
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
7	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	91
8	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	88
9	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	93
10	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	91
11	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	85
12	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	87
13	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	93
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	94
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
16	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	90
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	5	5	5	3	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	86
19	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	90
20	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	85
21	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	95
22	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	90
23	5	5	4	2	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	87
24	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	93
25	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	90
26	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	84
27	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	89
28	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	87
29	5	5	4	2	5	1	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
30	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Lampiran V: Tabulasi Data Penelitian Variabel X

Responden	Bimbingan Psikososial (X)																			
	Item Skor																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	89
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	93
3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	87
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	86
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	88
6	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	85
7	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	89
8	5	5	5	4	5	2	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	81
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	91
10	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	86
11	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	83
12	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	84
13	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	82
14	4	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	84
15	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	90
16	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	81
17	4	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	84
18	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	87
21	5	5	5	4	4	5	5	2	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	84
22	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	90
23	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	84
24	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	90
25	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	87
26	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	88
27	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	89
28	4	4	4	4	2	5	5	2	4	4	5	4	4	4	5	5	2	5	4	76
29	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	2	4	4	83
30	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	5	87
31	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	91
32	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	88
33	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	4	81
34	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
35	5	2	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	86
36	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
37	4	4	4	5	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	85
38	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	87
39	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	83
40	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	87
41	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	83
42	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	85
43	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
44	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	87

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI: Tabulasi Data Penelitian Variabel Y

Responden	Adaptasi Sosial (Y)																			Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	87
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	88
3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	85
4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	87
5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	83
6	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	85
7	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	87
8	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	83
9	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	87
10	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	86
11	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	4	79
12	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	76
13	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	80
14	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	82
15	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	83
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	90
17	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	82
18	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	87
19	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	86
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	88
21	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
22	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	86
23	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	78
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
25	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	82
26	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	91
27	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	91
28	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	86
29	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	83
30	4	4	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	86
31	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	87
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	81
33	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	5	86
34	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	87
35	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	91
36	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	92
37	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	86
38	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	3	4	5	5	5	81
39	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	87
40	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	84
41	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	86
42	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	83
43	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	89
44	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	86



Lampiran VI: Hasil Uji Validitas variabel Y

		Correlations																			
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X18	X19	X20	Total
X01	Pearson Correlation	1	.755 <sup>**</sup>	.591 <sup>**</sup>	0.287	0.359	0.217	-0.093	-0.132	-0.132	-0.160	0.276	0.010	0.085	0.086	0.085	-0.005	0.302	0.035	0.271	.399
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.001	0.125	0.061	0.250	0.628	0.487	0.487	0.400	0.139	0.956	0.658	0.651	0.659	0.980	0.104	0.853	0.148	0.029
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.755 <sup>**</sup>	1	.587 <sup>**</sup>	0.344	0.214	0.191	-0.082	-0.116	-0.116	-0.141	0.363	-0.129	0.075	0.175	0.324	0.249	.404 <sup>*</sup>	0.135	0.138	.448 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.001	0.063	0.255	0.312	0.668	0.541	0.541	0.459	0.056	0.498	0.695	0.355	0.081	0.165	0.027	0.478	0.473	0.013
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.591 <sup>**</sup>	.587 <sup>**</sup>	1	.586 <sup>**</sup>	0.313	0.032	-0.181	0.274	0.274	0.224	.544 <sup>**</sup>	0.011	-0.059	0.148	0.088	0.144	.395 <sup>**</sup>	.404 <sup>*</sup>	0.100	.622 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.001	0.001	0.063	0.866	0.338	0.143	0.143	0.234	0.002	0.955	0.758	0.436	0.644	0.448	0.031	0.027	0.598	0.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	0.287	0.344	.586 <sup>**</sup>	1	0.059	0.022	-0.114	0.190	0.190	0.278	.414 <sup>**</sup>	0.169	-0.082	0.273	0.224	0.183	0.173	0.179	-0.140	.488 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.125	0.063	0.001	0.759	0.907	0.548	0.313	0.313	0.137	0.023	0.382	0.668	0.144	0.234	0.333	0.360	0.344	0.462	0.007
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	0.359	0.214	0.313	0.059	1	0.225	0.224	0.160	0.160	-0.144	0.130	0.101	.365 <sup>**</sup>	0.245	0.137	0.127	0.278	.488 <sup>**</sup>	.488 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.051	0.255	0.093	0.759	0.233	0.233	0.399	0.399	0.448	0.494	0.585	0.048	0.192	0.471	0.502	0.137	0.006	0.009	0.009
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	0.217	0.191	0.032	0.022	0.225	1	.599 <sup>**</sup>	0.213	0.213	0.182	.454 <sup>**</sup>	0.135	0.000	0.024	0.000	-0.155	0.270	0.229	.590 <sup>**</sup>	.581 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.250	0.312	0.896	0.907	0.233	0.000	0.258	0.258	0.336	0.012	0.477	1.000	0.899	1.000	0.414	0.150	0.224	0.005	0.038
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	-0.093	-0.082	-0.181	-0.114	0.224	.599 <sup>**</sup>	1	.488 <sup>**</sup>	.488 <sup>**</sup>	.438 <sup>**</sup>	0.277	.380 <sup>**</sup>	0.354	0.250	0.354	0.234	-0.024	0.013	0.392	.454 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.626	0.068	0.338	0.548	0.233	0.000	0.006	0.006	0.015	0.138	0.038	0.055	0.165	0.055	0.212	0.961	0.944	0.058	0.012
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-0.132	-0.116	0.274	0.190	0.160	0.213	.488 <sup>**</sup>	1	1.000 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	.485 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	0.292	.439 <sup>**</sup>	0.292	0.284	0.038	0.183	0.187	.679 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.487	0.541	0.143	0.313	0.399	0.258	0.006	0.000	0.000	0.012	0.031	0.117	0.015	0.117	0.159	0.850	0.390	0.324	0.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	-0.132	-0.116	0.274	0.190	0.160	0.213	.488 <sup>**</sup>	1.000 <sup>**</sup>	1	.711 <sup>**</sup>	.485 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	0.292	.439 <sup>**</sup>	0.292	0.284	0.038	0.183	0.187	.679 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.487	0.541	0.143	0.313	0.399	0.258	0.006	0.000	0.000	0.012	0.031	0.117	0.015	0.117	0.159	0.850	0.390	0.324	0.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-0.160	-0.141	0.224	0.278	-0.144	0.182	.438 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	.711 <sup>**</sup>	1	.477 <sup>**</sup>	.450 <sup>**</sup>	0.240	.448 <sup>**</sup>	0.332	0.310	-0.143	-0.100	0.000	.591 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.400	0.459	0.234	0.137	0.448	0.336	0.015	0.000	0.000	0.008	0.013	0.201	0.013	0.073	0.096	0.450	0.598	1.000	0.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	0.276	0.363	.544 <sup>**</sup>	.414 <sup>**</sup>	0.130	.454 <sup>**</sup>	0.277	.455 <sup>**</sup>	.455 <sup>**</sup>	.477 <sup>**</sup>	1	.477 <sup>**</sup>	-0.148	0.061	0.097	0.278	0.198	0.295	0.167	.663 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.139	0.056	0.002	0.023	0.484	0.012	0.138	0.012	0.012	0.008	0.008	0.441	0.747	0.609	0.139	0.295	0.113	0.379	0.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	0.010	-0.129	0.011	0.166	0.101	0.135	.380 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	.450 <sup>**</sup>	.477 <sup>**</sup>	1	0.123	0.160	0.123	0.323	0.023	0.051	0.042	.437 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.956	0.498	0.655	0.382	0.595	0.477	0.038	0.031	0.031	0.013	0.008	0.517	0.342	0.517	0.081	0.805	0.787	0.825	0.016
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	0.085	0.075	-0.059	-0.082	.365 <sup>**</sup>	0.000	0.354	0.292	0.292	0.240	-0.148	0.123	1	.885 <sup>**</sup>	.444 <sup>**</sup>	.367 <sup>**</sup>	0.031	-0.163	0.228	.408 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.656	0.695	0.758	0.668	0.048	1.000	0.055	0.117	0.117	0.201	0.441	0.517	0.000	0.014	0.046	0.872	0.391	0.225	0.025
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	0.086	0.175	0.148	0.273	0.245	0.024	0.260	.439 <sup>**</sup>	.439 <sup>**</sup>	.448 <sup>**</sup>	0.061	0.180	.585 <sup>**</sup>	1	.685 <sup>**</sup>	.423 <sup>**</sup>	0.310	0.194	0.121	.841 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.651	0.365	0.438	0.144	0.192	0.889	0.165	0.015	0.015	0.013	0.747	0.342	0.000	0.000	0.020	0.095	0.304	0.524	0.000
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	0.085	0.324	0.088	0.224	0.137	0.000	0.354	0.292	0.292	0.332	0.097	0.123	.444 <sup>**</sup>	.885 <sup>**</sup>	1	.648 <sup>**</sup>	0.165	0.070	0.114	.663 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.656	0.081	0.644	0.234	0.471	1.000	0.055	0.117	0.117	0.873	0.609	0.517	0.014	0.000	0.000	0.329	0.714	0.548	0.001
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	-0.005	0.249	0.144	0.183	0.127	-0.155	0.234	0.294	0.294	0.310	0.276	0.323	.367 <sup>**</sup>	.423 <sup>**</sup>	.648 <sup>**</sup>	1	-0.010	0.035	0.039	.495 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.980	0.185	0.448	0.333	0.502	0.414	0.212	0.159	0.159	0.096	0.139	0.081	0.048	0.020	0.000	0.958	0.853	0.839	0.005
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	0.302	.404 <sup>**</sup>	.395 <sup>**</sup>	0.173	0.278	0.270	-0.024	0.036	0.036	-0.143	0.188	0.023	0.031	0.310	0.185	-0.010	1	.463 <sup>**</sup>	0.211	.394 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.194	0.027	0.031	0.360	0.137	0.150	0.961	0.850	0.850	0.450	0.295	0.906	0.072	0.096	0.329	0.956	0.010	0.284	0.031
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	0.035	0.135	.404 <sup>**</sup>	0.179	.486 <sup>**</sup>	0.229	0.013	0.163	0.163	0.100	0.285	0.051	-0.163	0.194	0.070	0.035	.463 <sup>**</sup>	1	0.191	.405 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.653	0.476	0.027	0.344	0.006	0.224	0.944	0.390	0.390	0.588	0.113	0.787	0.391	0.304	0.714	0.853	0.010	0.312	0.027
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	0.271	0.136	0.100	-0.140	.486 <sup>**</sup>	.500 <sup>**</sup>	0.352	0.187	0.187	0.000	0.167	0.042	0.228	0.121	0.114	0.039	0.211	0.191	1	.378 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		0.148	0.473	0.588	0.492	0.009	0.085	0.324	0.324	1.000	0.379	0.825	0.225	0.524	0.548	0.839	0.284	0.312	0.284	0.039
	N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.399 <sup>**</sup>	.448 <sup>**</sup>	.622 <sup>**</sup>	.488 <sup>**</sup>	.471 <sup>**</sup>	.381 <sup>**</sup>	.454 <sup>**</sup>	.679 <sup>**</sup>	.679 <sup>**</sup>	.591 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.437 <sup>**</sup>	.408 <sup>**</sup>	.841 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.495 <sup>**</sup>	.394 <sup>**</sup>	.405 <sup>**</sup>	.379 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)																				



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VII: Hasil Uji Reliabilitas

**Reliabilitas Variabel X (Bimbingan Psikososial)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.841	19

**Reliabilitas Variabel Y (Adaptasi Sosial)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.793	19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VIII: r Tabel Uji Validitas

**DISTRIBUSI NILAI  $r_{\text{tabel}}$  SIGNIFIKANSI 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Distribusi Nilai  $t_{tabel}$

df	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	df	$t_{0.1}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.859
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.859
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.858
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.804	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.857
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.857
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.856
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.855
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.855
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.854
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.853
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.853
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.852
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.851
14	1.346	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.851
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.850
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.849
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.849
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.848
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.847
20	1.325	1.725	2.088	2.528	2.846	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.847
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.846
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.846
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.846
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.844
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.843
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.843
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.842
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.841
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.841
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.840
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.839
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.839
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.838
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.837
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.837
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.836
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.835
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.835
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.834
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.833
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.833
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.832
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.831
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.831
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.830
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.829
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.829
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.828
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.827
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.827
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.826
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.825
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.825
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.824
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.823
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.823



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

B-807/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2023

Pekanbaru, 26 April 2023

Biasa

1 (satu) berkas

Penunjukan Pembimbing

a.n. **Sayyida Navisa**

Kepada

Yth. **Silawati, M.Pd.**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Sayyida Navisa NIM. 12040224598** dengan judul "**PENGARUH BIMBINGAN PSIKOSOSIAL TERHADAP PERKEMBANGAN ADAPTASI SOSIAL PADA KLIEN DI BALAI PEMASYARAKATAN (BAPAS) KOTA PEKANBARU**", Saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

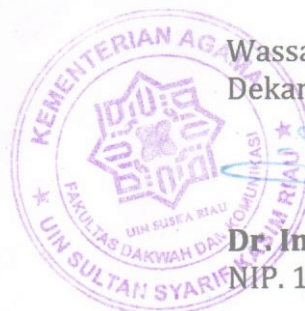
Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Imron Rosidi, MA**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :

Yth. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam

Hak Cipta Peninggalan  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: https://fdk.uin-suska.ac.id, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2023

Nomor : B- 4928/Un.04/F.IV/PP.00.9/10/2023

: Biasa

Jumlah Lembaran : 1 (satu) Exp

: Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau**  
Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **SAYYIDA NAVISA**  
N I M : **12040224598**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Jurusan : **Bimbingan Konseling Islam**  
Pekerjaan : **Mahasiswa Fak. Dakwah dan  
Komunikasi UIN Suska Riau**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

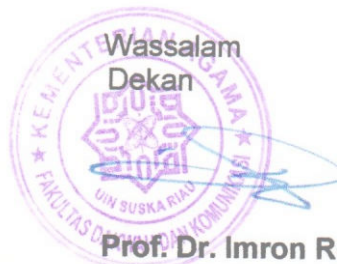
**"Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas li A Kota Pekanbaru"**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

**"Di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas li A Kota Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

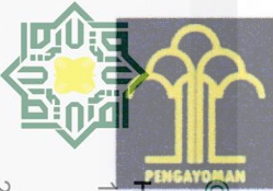


**Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**

NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I  
KANTOR WILAYAH RIAU  
**BALAI PEMASYARAKATAN KELAS II PEKANBARU**  
Jalan Candradimuka No.1, Telp . (0761) 65322Pekanbaru - 28294  
Email : [bapaspk@gmail.com](mailto:bapaspk@gmail.com)

1 Februari 2024

: W4.PAS.PAS.9.HH.04.04-072  
: -  
: Telah selesai melaksanakan Penelitian  
di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru

Revisi :  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau.

empat

Sehubungan dengan surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Riau, Nomor : W4-HH.04.04-10259 tanggal 20 November 2023 perihal surat Izin Penelitian di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

No	Nama	NIM	Program Studi	Universitas
	SAYYIDA NAVISA	12040224598	Bimbingan Konseling Islam	Universitas UIN SUSKA

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Balai Pemasyarakatan Kelas II Pekanbaru Pada tanggal 1 Februari 2024 s/d Selesai.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



An Kepala,  
Kepala Urusan Tata Usaha

**Kokoh Surya**  
NIP. 198412082007031001

UIN SUSKA RIAU

1. Diilang Henguti
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta © UIN Suska Riau  
Dipindai dengan aplikasi  
CamScanner

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

Sayyida Navisa, lahir di Desa Semerap Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi pada tanggal 25 Juni 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Zulpahmi dan Ibu Neli Nirwana. Alamat rumah berada di Desa Koto Baru, Kecamatan Danau Kerinci Barat, kabupaten kerinci, Provinsi Jambi. Penulis menempuh pendidikan pertamanya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 101/III Koto Patah dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 16 Kerinci dan lulus pada tahun 2016, setelahnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Sungai Penuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau dan diterima di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Pada masa perkuliahan penulis telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru dan penulis juga telah menyelesaikan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Simpang Jaya, Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Penulis melakukan penelitian di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru dengan judul “Pengaruh Bimbingan Psikososial Terhadap Tingkat Adaptasi Sosial Pada Klien di Balai Pemasarakatan (BAPAS) Kelas IIA Pekanbaru.” Hasil Penelitian Tersebut diuji dalam Sidan Munaqasyah pada hari Kamis tanggal 22 Februari 2024 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus dengan predikat dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).